

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**



oleh
LATIFAH ALMA MASYITOH
NIM 12201241051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul yaitu:

Nama : Latifah Alma Masyitoh
NIM : 12201241051
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 2 Banguntapan.


Bantiul, 12 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan


Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002


Murtiyanti, S.Pd.
NIP 19710107 201406 2 001

Mengesahkan,


Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan




Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003



Kuswanto, S.Pd.
NIP 19620216 19803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. TIM LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan mengenai kegiatan PPL.
3. Bapak Ngadiya, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Ary Kristiyani, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
5. Ibu Murtiyanti, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak/Ibu guru, staf Tata Usaha (TU), dan karyawan, SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan dukungan kepada kami.
7. Para Peserta Didik SMA Negeri 2 Banguntapan, khususnya kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang sudah menjadi siswa yang baik selama pelaksanaan PPL berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

Latifah Alma Masyitoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	1
C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	vi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

oleh:

Latifah Alma Masyitoh

12201241051

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk semua jurusan. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas XI dengan jumlah 7 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan PPL. Dari kegiatan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Secara umum, pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis dari beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, staf Tata Usaha (TU), karyawan, dan siswa. keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA Negeri 2 Banguntapan.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 2 Banguntapan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Observasi Kelas
Lampiran 2	: Silabus, Program Tahunan, Program Semester
Lampiran 3	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran 4	: Kalender Pendidikan
Lampiran 5	: RPP
Lampiran 6	: Hasil Analisis Ulangan Harian Siswa
Lampiran 7	: Daftar Nilai Tugas Siswa
Lampiran 8	: Catatan Mingguan
Lampiran 9	: Matrik PPL
Lampiran 10	: Laporan Dana
Lampiran 11	: Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 12	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya PPL. Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Dengan demikian mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMA Negeri 2 Banguntapan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan terletak di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sekolah berwawasan lingkungan dengan penanaman kepada peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk selalu peduli dengan lingkungan sekitar. Penanaman moral dan akhlak mulia agar peserta didik selain memiliki kecerdasan akademik juga memiliki rasa moral yang baik dengan moto sekolah "*Smart Is Crucials, Morality Is More*".

Visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap Bencana.

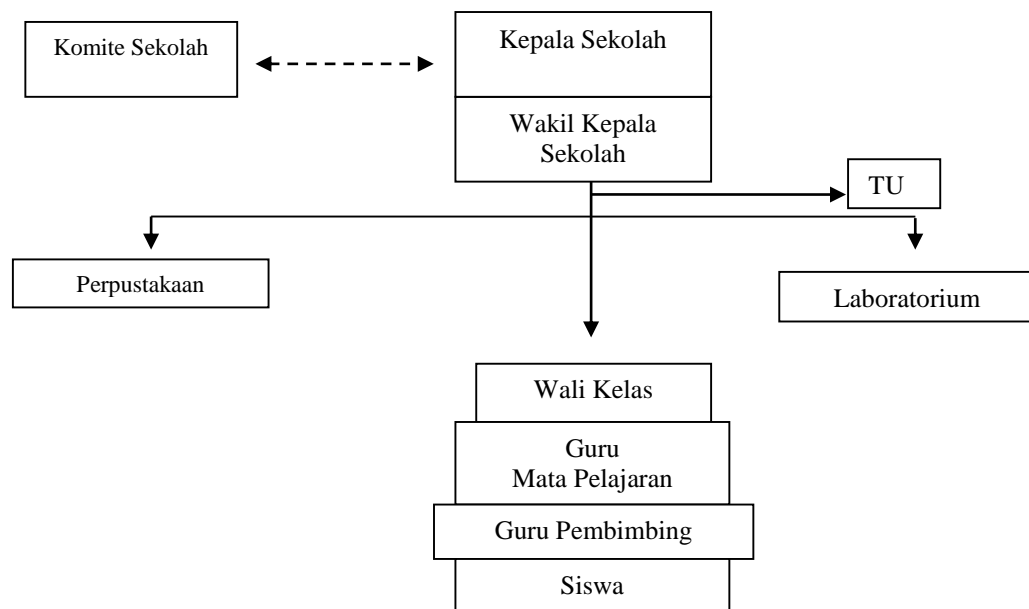
Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
2. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
3. Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana

a. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Banguntapan



b. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Banguntapan

Kondisi fisik maupun fasilitas-fasilitas yang sudah memadai di sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, sekolah ini terletak di tengah desa dan agak jauh dari jalan raya, sehingga untuk mencapai ke sekolah tersebut siswa harus diantar atau memakai kendaraan sendiri, dengan kondisi seperti itu, sekolah memberikan fasilitas lahan parkir yang luas karena sebagian besar siswa, guru dan karyawan memakai kendaraan bermotor.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Belajar/ Kelas	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Kimia, Biologi, dan Fisika	3
8	Ruang Lab. Komputer	1
9	Ruang Lingkungan dan Mitigasi Bencana	1
10	Ruang BK / BP	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Koperasi	1
13	Ruang Piket	1
14	Ruang OSIS dan Mitratama	1
15	Ruang Pramuka	1
16	Ruang Ketrampilan	1
17	Ruang Gudang	1
18	Ruang Ibadah/ Masjid	1
19	Gardu	1
20	Hall	1
21	Kamar Mandi / WC Kepala Sekolah	1
22	Kamar Mandi / WC Guru / TU	2
23	Kamar Mandi / WC Siswa	16
24	Tempat Kendaraan Guru / TU	1
25	Tempat Kendaraan Siswa	1
26	Lapangan Basket / Tennis Lapangan	1
27	Lapangan Volley	1
28	Lapangan Lompat Jauh	1
29	Tennis Meja	1
30	Ruang Penjaga Sekolah dan Kantin	1

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, dan kelas kelas XII ada 8 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, P3K, kaca, lap, foto presiden,

bendera merah putih, almari, tempat sampah, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2) Masjid

Masjid sekolah berada di dekat laboratorium kimia. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA Negeri 2 Banguntapan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah sudah memadai dengan adanya banyak mukena sehingga siswa ataupun guru tidak perlu membawa peralatan sholat sendiri, selain itu penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

3) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS dan Mitratama, ruang Pramuka, ruang Koperasi, dan ruang Keterampilan. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula belum tersedia.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

5) Kamar Mandi

Terdapat 19 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan serta kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup bersih dan cukup untuk memfasilitasi kebutuhan buang air besar dan air kecil seluruh warga sekolah.

c. Kondisi Nonfisik SMA Negeri 2 Banguntapan

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah 64 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister, 47 sarjana S1, 3 sarjana D3 dan 12 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 2 Banguntapan mencukupi dan sangat berpotensi karena dari kebanyakan guru sudah menjadi guru berpengalaman atau sering disebut dengan guru senior ataupun professional.

d. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMA Negeri 2 Banguntapan, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 46 orang, guru Bimbingan dan Konseling (BK) sejumlah 3 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 1 orang, 2 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas rombongan belajar SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut:

No	Nama Rombongan Belajar		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	X 1	Kelas 10	10	18	28	Sri Wigati
2	X 2	Kelas 10	11	18	29	Utami Emaribu
3	X 3	Kelas 10	9	20	29	Afiri Novi Kurniawan
4	X 4	Kelas 10	10	17	27	Mashuri
5	X 5	Kelas 10	10	18	28	Suseno Aji
6	X 6	Kelas 10	10	18	28	Rumi Hatsari
7	X 7	Kelas 10	10	18	28	Aris Munandar
8	X 8	Kelas 10	8	18	26	Parjinah
9	XI IPA 1	Kelas 11	8	12	20	Heni Kristiana
10	XI IPA 2	Kelas 11	12	16	28	Tri Herusetyawan
11	XI IPA 3	Kelas 11	10	17	27	Masiyati
12	XI IPA 4	Kelas 11	12	15	27	Dyah Lina Infrawati.
13	XI IPS 1	Kelas 11	10	19	29	Any Latifah
14	XI IPS 2	Kelas 11	10	16	26	Murtiyanti
15	XI IPS 3	Kelas 11	10	17	27	Suwarno
16	XI IPS 4	Kelas 11	9	17	26	M.H. Imam Santoso
17	XII IPA 1	Kelas 12	6	16	22	Sigit Purwanto
18	XII IPA 2	Kelas 12	6	24	30	Sarmidi
19	XII IPA 3	Kelas 12	7	23	30	Sri Tukiyantini
20	XII IPA 4	Kelas 12	9	21	30	Panca Ratnawati
21	XII IPS 1	Kelas 12	10	16	26	Rudi Purwana
22	XII IPS 2	Kelas 12	8	16	24	Untung Joni Waluyo
23	XII IPS 3	Kelas 12	11	13	24	Dwi Suhirna
24	XII IPS 4	Kelas 12	11	12	23	Ahmad Nundhir
Total			227	415	642	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMA Negeri 2 Banguntapan telah menempuh jenjang S1, bahkan

S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMA Negeri 2 Banguntapan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMA Negeri 2 Banguntapan kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMA Negeri 2 Banguntapan sangat memahami bahwa seorang siswa atau pun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMA Negeri 2 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas X, beserta ekstrakurikuler pilihan antara lain : Bola Basket, Sepak Bola, Pencak Silat, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII. Dalam satu minggu siswa kelas X, XI, maupun kelas XII mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 4x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 45 menit. Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Banguntapan ada 3 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya 2 guru saja. Beliau yang mengajar kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia keseluruhan yaitu Ibu Sumartini, S. Pd, Ibu Syamsul H.S, S. Pd, Murtiyanti, S.Pd. dan Drs. Ahmad Nundhir. Mahasiswa PPL dapat mengajar kelas X dengan guru pamong Ibu Sumartini, S. Pd. dan kelas XI dengan guru pamong Ibu Murtiyanti, S.Pd. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran,

media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1) Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat

akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL atau sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 10 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut.

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMA Negeri 2 Banguntapan. Penyerahan dilaksanakan di ruang perpustakaan dan penyerahan berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas XI yang meliputi tujuh kelas. Pengajaran yang dilaksanakan 2x pertemuan dalam satu minggu setiap kelasnya.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMA Negeri 2 Banguntapan dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar. Latihan mengajar diberikan dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro.

Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
 - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) jumlah siswa (14 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
 - 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
 - 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberi apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa
7. Penggunaan media dan metode pembelajar
8. Penggunaan alokasi waktu
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan

sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL serta memberikan pengarahan untuk perbaikan pembelajaran setelahnya dapat lebih baik lagi.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari buku paket siswa dan lembar kerja siswa serta berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar dua Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 4 x pertemuan pada setiap kelasnya. RPP dibuat empat kali dengan dua Kompetensi Dasar. Selain itu, guru pembimbing membebaskan dalam pemilihan materi untuk diajarkan.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Pada setiap pertemuan digunakan media pembelajaran yang berbeda pada setiap kelasnya.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar

mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada

pratikan pada setiap akhir pertemuan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

A. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

B. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

C. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 7 kelas, yaitu kelas XI.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru

pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Banguntapan secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
 - e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.
2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Banguntapan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar.

Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung berbicara sendiri dengan temannya, ada yang aktif dalam mengikuti pelajaran, dan yang mempunyai kemampuan rendah dalam menyerap materi yang diajarkan.
 - b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengondisian siswa pada sebagian kelas sangat susah karena pada kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 tingkat keaktifannya lebih di dominasi oleh laki-laki.
 - c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa dalam setiap kelasnya pada pembelajaran sering membuat gaduh sehingga perlu waktu untuk mengkondisikan lagi untuk pembelajaran.
3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya diberikan perhatian lebih dan pengulangan materi agar dapat memperhatikan pembelajaran.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan

kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, dan pemutaran video serta praktik pembelajaran sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat awal dan akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif serta memusatkan konsentrasi siswa untuk pembelajaran.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan atau pengulangan materi yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan pada kehidupan nyata yaitu sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan PPL telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, disampaikan saran sebagai berikut.

1. Untuk UNY

Untuk UNY agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini dengan menambah waktu PPL.

2. Untuk SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMA Negeri 2 Banguntapan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Senantiasa *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Latifah Alma M. Tanggal Observasi : 11 MARET 2015

No. Mahasiswa : 12201241051 Tempat Praktik : SMA Negeri 2 Banguntapan

Fak/Jur/Prodi : FBS/ PBSI

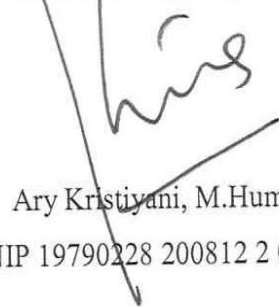
No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode diskusi bervariasi dan tanya jawab
	2. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	3. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalan sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode siswa mengacungkan tangan, memberikan materi dengan menjelaskan dan memberikan pertanyaan mengenai materi tersebut) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan serta menanyakan pada siswa pemahaman atas materi yang digunakan)
	4. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	5. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dan berani tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi.

	6. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dipanggil dan diminta untuk mengulang apa yang disampaikan guru.
	7. Bentuk dan cara evaluasi	Salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.
C.	Menutup Pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa, doa dan salam penutup
	1. Perilaku siswa di dalam kelas (saat teori)	Secara keseluruhan sudah memperhatikan, namun masih ada yang melamun dan brisik sendiri.

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

Guru Pembimbing



Murtiyanti, S.Pd.

NIP 19710107 201406 2 001

Praktikan,



Latifah Alma M.

NIM 12201241051

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

KELAS XI SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XIIPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/ khotbah dan wawancara

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menemukan pokok-poko isi sambutan/ khotbah yang didengar	1. Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengar 2. Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat 3. Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kreatif • Mandiri 	Sambutan/khotbah 1. Pokok-pokok isi sambutan 2. Ringkasan sambutan/ khotbah	1. Mendengarkan penyajian lisan sambutan/ khotbah dengan kritis 2. Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat 3. Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah	Jenis Tagihan: Tugas Mandiri: ulangan Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian Terstruktur	2	Media cetak

1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	<p>2 Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara: siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya</p> <p>3 Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat</p> <p>4 Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Berani • Mandiri 	<p>Wawancara melalui radio atau televisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pokok wawancara 2. Cara merangkum hasil wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan wawancara melalui radio/ televisi 2. Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat 3. Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain secara komunikatif 4. Menanggapi (secara lisan) isi rangkuman wawancara 	<p>Jenis Tagihan: Tugas Mandiri: ulangan terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian Terstruktur</p>	4	Wawancara di televisi
---	---	---	--	---	--	---	-----------------------

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel/buku)	1. Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca 2. Menyampaikan (secara lisan) isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Mandiri • Rasa ingin tahu 	Artikel/ buku 1. Pokok-pokok isi artikel/ buku 2. Hal-hal yang menarik dari artikel/ buku	1. Membaca artikel/ buku dengan rasa ingin tahu 2. Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca 3. Menyampaikan (secara lisan) isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar 4. Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan	Jenis Tagihan: TugasMandir: ulangan Terstruktur Bentuk Instrumen: Rangkuman terstruktur	4	Buku/ artikel dari media cetak/ elektronik

<p>2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan nara sumber terhadap topik tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu 2. Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif 3. Menyampaikan rangkuman hasil wawancara 4. Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Kerja sama 	<p>Dialog yang berupa tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Pertanyaan 2. Rangkuman hasil wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu 2. Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif 3. Menyampaikan rangkuman hasil wawancara dengan bahasa yang santun 4. Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara 	<p>Jenis Tagihan: Tugas Mandiri: ulangan terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian Terstruktur</p>	<p>4</p>	<p>Nara Sumber</p>
--	---	---	--	---	--	----------	--------------------

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Membaca
 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	1. Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf 2. Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama 3. Menemukan paragraf induktif dan deduktif 4. Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif 5. Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dan induktif	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras 	Paragraf yang berpola deduktif dan induktif 1. Kalimat utama 2. Kalimat penjelas 3. Kalimat kesimpulan 4. ciri paragraf deduktif/ induktif 5. perbedaandeduktif dengan induktif	1. Membaca paragraf berpola deduktif dan induktif 2. Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif 3. Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dan induktif secara mandiri	Tugas Mandiri Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian Terstruktur	4	Komposisi oleh Gorys Keraf Artikel/ berita dari media cetak

<p>3.2 Membacakan berita dengan intonasi,lafal, dan sikap membaca yang baik</p>	<p>1. Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar</p> <p>2.Membahas pembacaan berita yang dilakukan teman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • komunikatif 	<p>Naskah berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri naskah berita 2. Lafal 3. Tekanan 4. Intonasi 5. Jeda 6. Rangkuman isi berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar 2. Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman 	<p>Tugas Mandiri Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Pengamatan Tugas Mandiri Terstruktur</p>	<p>4</p>	<p>Berita dari media cetak</p>
---	---	---	--	---	--	----------	--------------------------------

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	1. Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal 2. Menulis proposal sesuai dengan keperluan 3. Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kreatif • Rasa ingin tahu 	Contoh proposal Unsur-unsur proposal	1. Membaca contoh proposal 2. Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal 3. Menulis proposal sesuai dengan keperluan 4. Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	Jenis Tagihan: T Mandiri Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur	4	Komposisi oleh Gorys Keraf

<p>4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar jenis surat niaga 2. Menulis surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan 3. Menjelaskan isi perjanjian jual-beli dan surat kuasa 4. Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa tulisan tema 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Toleransi • Rasa ingin tahu 	<p>Beberapa contoh surat perjanjian jual beli dan surat dagang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri surat dagang dan surat kuasa 2. Unsur-unsur surat dagang dan surat kuasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar jenis surat niaga 2. Membaca surat perjanjian jual beli dan surat kuasa 3. Menulis surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan 4. Mendiskusikan surat perjanjian jual beli dan surat kuasa yang telah Dibuat 	<p>Jenis Tagihan: T. Mandiri Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur</p>	<p>4</p>	<p>Buku Bahasa Indone-sia kelas XI, LKS, referensi</p>
<p>4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan topik atau gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan dan penelitian) 2. Menyusun kerangka karya tulis 3. Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki 4. Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rasa ingin tahu 	<p>Contoh karya tulis dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur-unsur karya tulis 2. Daftar pustaka 3. Catatan kaki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca contoh karya tulis yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan catatan kaki* 2. Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki 3. Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman dengan jujur 	<p>Jenis Tagihan: T. Mandiri Tak Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur</p>	<p>6</p>	<p>Karya tulis ilmiah, Imron Rosidi, M.Pd.</p>

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 5. Memahami pementasan drama

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama	1. Menentukan tokoh, peran, dan wataknya 2. Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung 3. Menentukan tema dengan alasan 4. Menentukan pesan dengan data yang mendukung 5. Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar 6. Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerjasama • Mandiri • Kreatif • Peduli lingkungan • Cinta Tanah Air 	Rekaman drama 1. Peristiwa 2. Penokohan 3. Konflik 4. Pesan 5. Amanat 6. Isi drama	1. Mendengarkan rekaman drama 2. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama 3. Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar 4. Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja sama, mandiri, kreatif, peduli lingkungan dan cinta Tanah Air	Jenis Tagihan: T. Kelompok Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur	4	Rekaman drama

<p>5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocing</i> (posisi aktor di atas pentas)) 2. Menjelaskan tata busana yang dipakai para tokoh cerita 3. Menjelaskan tata panggung yang menggambarkan peristiwa (tempat, waktu, suasana) 4. Menjelaskan tata bunyi (efek dan musik) 5. Menjelaskan tata lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rasa ingin tahu 	<p>Pementasan drama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerak (<i>action</i>) 2. Mimic/ pantomimik 3. <i>Blocing</i> 4. Tata panggung 5. Tata busana 6. Tata bunyi 7. Tata lampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton pementasan drama 2. Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocing</i> (posisi aktor di atas pentas)) 3. Menganalisis tata busana, tata panggung, tata bunyi, tata lampu secara kreatif 	<p>Tugas Mandiri Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur</p>	<p>4</p>	<p>Media elektronik</p>
--	--	--	---	---	--	----------	-------------------------

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Berbicara
 6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	1. Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan 2. Menghayati watak tokoh yang akan diperank 3. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Mandiri 	Naskah drama 1. Gerak (<i>action</i>) 2. mimik/ pantomimik	1. Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan 2. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 3. Mendiskusikan penyampaian dialog drama dalam diskusi kelompok	Jenis Tagihan: T. Mandiri Terstruktur Bentuk Instrumen: Pengamatan Tugas Mandiri Terstruktur	6	Buku drama

6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan 2. Menghayati watak tokoh yang akan diperankan 3. Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Mandiri • Menghargai prestasi 	Naskah drama Penghayatan watak tokoh (tokoh antagonis, tokoh protagonis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan 2. Menghayati watak tokoh yang akan diperankan secara komunikatif 3. Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis 	<p>Tugas Mandiri Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Pengamatan Tugas Mandiri Terstruktur</p>	6	Buku drama

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Membaca
 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Menemukan unsur- unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	1. Mengidentifikasiciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama 2. Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 3. Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Mandiri • Cinta tanah air 	Teks hikayat 1. Ciri-ciri hikayat 2. Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik	1. Membaca teks hikayat 2. Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama 3. Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 4. Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri yang santun	Tugas Mandiri Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur	4	Buku hikayat

7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ Terjemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama 2. Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 3. Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif 	<p>Novel Indonesia dan novel terjemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur-unsur 2. Unsur ekstrinsik dalam novel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca novel Indonesia dan novel terjemahan 2. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan 3. Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan sebagai rasa ingin tahu 	<p>Tugas Mandiri Terstruktur</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur</p>	6	<p>Novel Indonesia</p> <p>Novel terjemahan</p>
---	---	--	---	--	--	---	--

No. Dokumen	:	FM-02/04-05
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	22 Juni 2015

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : XI IPA-IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Menulis
 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

Kompetensi Dasar	Indikator	Pendidikan Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 Mengungkapkan Prinsip-prinsip penulisan resensi	1. Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi a. identitas buku b. kepengarangan c. keunggulan buku d. kelemahan buku e. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Mandiri • Kritis • Cinta tanah air 	Resensi novel sastra atau novel populer dengan memperhatikan unsur-unsur resensi 1. prinsip-prinsip penulisan resensi 2. identitas buku 3. kepengarangan 4. keunggulan buku 5. kelemahan buku	1. Membaca resensi 2. Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi a. identitas buku b. kepengarangan c. keunggulan buku d. kelemahan buku e. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	Tugas Mandiri Terstruktur Bentuk Instrumen: Uraian singkat Terstruktur	6	Komposisi, Gorys Keraf, Resensi dan Media Cetak

	b. kepengarangan c. keunggulan buku d. kelemahan buku e. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Cinta tanah air 	2. identitas buku 3. kepengarangan 4. keunggulan buku 5. kelemahan buku 6. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	b. kepengarangan c. keunggulan buku d. kelemahan buku e. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	Bentuk Instrumen: Uraian bebas Terstruktur	Resensi dan Media Cetak
--	--	---	---	--	--	-------------------------



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ngadya, S.Pd.

NIP. 19660427 198902 1 003

Banguntapan, 22 Juni 2015
Guru Mata Pelajaran

Murtiyanti, S.Pd.
NIP 1971 0107 201406 2 001

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI IPA-IPS
Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Waktu	Ket.
1	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar.	Sambutan/khotbah 1. Pokok-pokok isi sambutan 2. Ringkasan sambutan/ khotbah	2	Sem.1
2	1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara.	Wawancara melalui radio atau televisi Isi pokok wawancara. Cara merangkum hasil wawancara.	4	
3	2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel/ buku).	Artikel/ buku Pokok-pokok isi artikel/ buku Hal-hal yang menarik dari artikel/ buku.	4	
4	2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan nara sumber terhadap topik tertentu	Dialog yang berupa tanya jawab 1. Daftar Pertanyaan 2. Rangkuman hasil wawancara	4	
5	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	Paragraf yang berpola deduktif dan induktif 1. Kalimat utama 2. Kalimat penjelas 3. Kalimat kesimpulan 4. ciri paragraf deduktif/ induktif 5. perbedaan deduktif dengan induktif	4	
6	3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik	Naskah berita 1. Ciri-ciri naskah berita 2. Lafal 3. Tekanan 4. Intonasi 5. Jeda 6. Rangkuman isi berita	4	
7	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Contoh proposal Unsur-unsur proposal	4	
8	4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa	Beberapa contoh surat perjanjian jual beli dan surat dagang 1. Ciri-ciri surat dagang dan surat kuasa 2. Unsur-unsur surat dagang dan surat kuasa	6	

9	4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki	Contoh karya tulis dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki 1. Unsur-unsur karya tulis 2. Daftar pustaka 3. Catatan kaki	6	
10	5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama	Rekaman drama 1. Peristiwa 2. Penokohan 3. Konflik 4. Pasan 5. Amanat 6. Isi drama	4	
11	5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan	Pementasan drama 1. Gerak (<i>action</i>) 2. Mimic/ pantomimik 3. <i>Blocing</i> 4. Tata panggung 5. Tata busana 6. Tata bunyi 7. Tata lampu	4	
12	6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	Naskah drama 1. Gerak (<i>action</i>) 2. Mimic/ pantomimik	6	
13	6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis	Naskah drama Penghayatan watak tokoh (tokoh antagonis, tokoh protagonis)	6	
14	7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	Teks hikayat 1. Ciri-ciri hikayat 2. Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik	4	
15	7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan	Novel Indonesia dan novel terjemahan 1. Unsur-unsur 2. Unsur ekstrinsik dalam novel	6	
16	8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Resensi novel sastra atau novel populer dengan memperhatikan unsur-unsur resensi 1. prinsip-prinsip penulisan resensi 2. identitas buku 3. kepengarangan 4. keunggulan buku 5. kelemahan buku	6	

17	8.2 Mengaplikasi prinsip-prinsip penulisan resensi	Unsur-unsur resensi 1. prinsip-prinsip penulisan resensi 2. identitas buku 3. kepengarangan 4. keunggulan buku 5. kelemahan buku 6. ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	4	
	JUMLAH		78	
1	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	Gagasan para pembicara dalam diskusi Pokok-pokok isi Rangkuman	6	Sem. 2
2	9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	Komentar para pembicara Cara memberikan komentar	4	
3	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan mengguna bahasa yang baik dan benar	Contoh hasil penelitian Langkah-langkah penelitian Syarat-syarat penelitian	6	
4	11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit	Teks terdiri atas 600 atau 900 kata teknik membaca cepat fungsi membaca cepat rumus membaca cepat	2	
5	11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca cepat	Tajuk rencana atau editorial dalam surat kabar atau majalah fakta opini	4	
6	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	Ringkasan buku nonfiksi	6	
7	12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya	Contoh notulen rapat Unsur-unsur notulen Pola notulen	6	
8	12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian	Beberapa karya tulis hasil pengamatan atau penelitian 1. Unsur-unsur karya ilmiah	6	
9	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam	Cerpen yang dibacakan 1. Unsur-unsur cerpen (alur, penokohan, dan latar)	4	

	cerpen yang dibacakan			
10	13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan	Cerpen yang dibacakan 1. Nilai-nilai dalam cerpen	2	
11	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	Teks drama Penghayatan watak Pengekspresian dialog	6	
12	14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama	Teks drama gerak-gerak, mimik, intonasi	6	

13	15.1 Mengungkapkn hal- hal yang menari dan dapat diteladani dari tokoh	Buku biografi tokoh hal-hal yang enarik hal-hal yang diteladani	4	
14	15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat	Ciri-ciri hikayat Ciri-ciri novel Indonesia Ciri-ciri novel terjemahan Unsur-unsur hikayat Unsur-unsur novel	4	
15	16.1 Mendiskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	Teks drama 1. Unsur-unsur drama (tema, penokohan, konflik)	4	
16	16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	Teks drama 1. Unsur-unsur drama (tema, penokohan, konflik)	4	
	Jumlah		74	

Banguntapan, 14 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Murtiyanti, S.Pd.
NIP. 19710107 201406 2 001

Praktikan



Latifah Alma Masyitoh
NIP 12201241051

Doc. No.	:	FM-02/01-03
Revisi	:	0
Eff Date	:	15 Agustus 2015

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

No	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	JAM PELAJARA N	BULAN																									PENCAPAIAN									
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER						DESEMBER								
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1		2	3	4	5					
1	Mendengarkan 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/ khotbah dan wawancara 1.1 Menemukan pokok-poko isi sambutan/ khotbah yang didengar	2																																			
2	1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	2																																			
3	Berbicara 2. Mengungkapkan secara lisan informasi	4						4																													

DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DAFTAR SISWA KELAS : XI IPA- 1

WALI KELAS : Heni Kristiana, S.Pd.

No	Induk	Nama	L/P	TANGGAL PERTEMUAN																												JUMLAH						
				20/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	16/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	23/9	24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	30/9	1/10	S	I	A	
1	3740	AGUSTINE TRYAS DANI	P																																			
2	3776	CANDA AYU HAFIFANI	P																																			
3	3790	DEVI HERINDAH SARI	P																																			
4		SAMATHA BHOEWANA APRABHU	L																																			
5	3797	DIMAS ADHINATA PRATAMA	L																																			
6	3809	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI	P																																			
7	3820	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO	L																																			
8	3839	LINDA ARISTA DEWANTI	P																																			
9	3841	LISNA SETYANINGRUM	P																																			
10	3864	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA	L																																			
11	3893	RAHMADINA BINTARAWATI	P																																			
12	3896	REVA BIMO NUGROHO	L																																			
13	3900	RIEFICI RAMADHANSYAH	L																																			
14	3908	ROBBY CHANDRA GERHANA	L																																			
15	3909	ROIYAN NANGIM	P																																			
16	3917	SEKAR DJATMIKOJATI	P																																			
17	3921	SHELVANIA SATIVA	P																																			
18	3922	SINTA ATIKA RAHARJO	P																																			
19	3927	SYAHRUL KURNIAWAN	L																																			
20	3933	VERA WAHMAWATI	P																																			

LAKI-LAKI	8
PEREMPUAN	12
JUMLAH	20

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
6	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Umum
- Libur Semester

- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
- Hari Pendidikan Nasional
- Hari Jadi Kabupaten Bantul
- Ulangan Tengah Semester

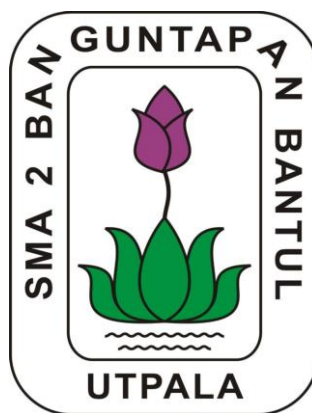
- Ulangan Umum Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Hari Lingkungan Hidup
- Ulang Tahun Sekolah

Jumlah Minggu			
SMT	Bulan	Kidr	Efkt
Gasal	Juli	5	1
	Agustus	4	4
	September	4	4
	Oktober	5	4
	November	4	4
	Desember	5	2
	Jumlah	27	19
Genap	Januari	4	4
	Februari	4	4
	Maret	5	5
	April	4	3
	Mei	4	3
	Juni	4	2
	Jumlah	25	21
Total		52	40

Bantul, 22 Juni 2015
Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 1

PPL Mapel : Latifah Alma Masyitoh

NIM : 12201241051

**SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri2 Banguntapan

Mata Pelajaran : BahasaIndonesia

Kelas/Semester : XI/ Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi (2) : Berbicara

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

Kompetensi Dasar (2.1) : menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel)

Indikator :

1. Mendata pokok-pokok isi artikel yang diperoleh dari hasil membaca
2. Menyampaikan secara lisan isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam artikel yang telah dibacanya dengan memberikan alasan

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi artikel, siswa diharapkan:

1. Mampu mendata pokok-pokok isi artikel yang diperoleh dari hasil membaca
2. Mampu Menyampaikan secara lisan isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Mampu Mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam artikel yang telah dibacanya dengan memberikan alasan

B. Metode Pembelajaran

diskusi, inkuiri, penugasan, tanya jawab

C. Materi Pembelajaran

Pokok-pokok isi artikel

Pengertian Artikel

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.

Isi artikel

1. Sejarah

2. Petualangan
3. Argumentasi
4. Hasil Penelitian
5. Bimbingan untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu

Jenis Artikel

1. Berdasarkan Penulisnya
 - Artikel redaksi
 - Artikel umum
2. Berdasarkan fungsinya
 - artikel khusus
 - artikel sponsor

Ciri-ciri Artikel

- 1) lugas, penulisan langsung menuju persoalan
- 2) Logis, memiliki dasar dan alasan yang logis
- 3) Tuntas, masalah yang dibahas secara mendalam
- 4) Obyektif, keterangan yang disajikan sesuai dengan data dan fakta
- 5) Cermat, menghindari kekeliruan
- 6) Jelas dan padat, keterangan yang dikemukakan dapat dipahami
- 7) Tidak melibatkan emosi berlebihan
- 8) Terbuka dan tidak egois, menerima pendapat baru
- 9) Memperhatikan penggunaan bahasa dan tanda baca

Tujuan Penulisan Artikel

- 1) Tujuan Penugasan

Misalnya seseorang siswa sekolah yang diberi tujuan untuk menulis sebuah artikel.
- 2) Tujuan informasi

Artikel yang tujuannya semata-mata untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai sebuah hal.
- 3) Tujuan persuasi

Artikel yang mengulas sesuatu hal yang di dalamnya terkandung muatan pembujukan kepada pembaca untuk melakukan suatu hal atau membeli suatu barang. Misalnya artikel tentang diabetes yang terselip materi promosi akan suatu produk bebas gula yang aman dikonsumsi oleh penderita diabetes. Secara tidak langsung, ini menjadi sanggahan akan ciri obyektif sebuah artikel yang telah disebutkan di atas.
- 4) Tujuan entertainment

Artikel yang tujuannya untuk menghibur pembaca.
- 5) Tujuan eksistensi

Artikel yang ditulis untuk menjadi penegasan diri atau untuk menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca.

6) Tujuan kreatif

Artikel yang ditulis untuk penyaluran suatu ide

7) Tujuan pemecahan masalah

Yakni artikel yang ditulis dengan tujuan membantu pembaca memecahkan permasalahan yang dihadapi. Namun menurut kangmoes, batas-batas dari penulisan artikel bisa menjadi lebih luas lagi. Dengan kata lain, definisi artikel atau pengertian artikel bisa pula tergantung konteks keilmuan yang dihadapi oleh penulis artikel.

Menemukan Ide Pokok

Bacalah ide pokok kemudian temukan ide pokok dan permasalahan kemudian temukan ide pokoknya, biasanya ide pokok terdapat di awal, tengah, dan akhir kalimat.

Pola Pengembangan Induksi

Pola pengembangan ide pokok atau gagasan-gagasan yang terdapat di akhir kalimat.

1. Generalisasi
2. Analogi
3. sebab akibat

Hal-hal Menarik dalam Artikel

Saat kita membaca artikel pastilah kita menemukan hal-hal yang menarik. Baik dari segi cerita maupun isi artikel itu sendiri. Menarik tidaknya suatu artikel tergantung pada sudut pandang pembacanya. Memang tidak semua artikel mempunyai isi yang menarik untuk dibaca terkecuali artikel tersebut bertujuan untuk menghibur atau mengentertainer.

Frasa

Frasa merupakan satuan linguistik yang lebih besar dari kata dan lebih kecil dari klausa dan kalimat.

Contoh :

- ⊙ ayam hitam saya
- ⊙ ayam hitam
- ⊙ ayam saya
- ⊙ rumah besar itu
- ⊙ rumah besar putih itu
- ⊙ rumah besar di atas puncak gunung it

a. Frasa Verbal\

Frasa Verbal, frasa yang UP-nya berupa kata yang termasuk kategori verba. Secara morfologis, UP frasa verba biasanya ditandai adanya afiks verba. Secara sintaktis, frasa verba terdapat (dapat diberi) kata 'sedang' untuk verba aktif, dan kata 'sudah' untuk verba keadaan. Frasa verba tidak dapat diberi kata 'sangat', dan biasanya menduduki fungsi predikat.

Contoh:

- ⦿ bekerja keras
 - ⦿ sedang berlari
- b. Frasa Adjektifa

Frasa ajektifa ialah kelompok kata yang dibentuk oleh kata sifat atau keadaan sebagai inti (diterangkan) dengan menambahkan kata lain yang berfungsi menerangkan, seperti :*agak, dapat, harus, lebih, paling* dan 'sangat. *Kelompok kata ini terdiri dari 3 jenis, yaitu :*

1. Frasa Adjektifa Modifikatif (membatasi), misal :*cantik sekali, indah nian, hebat benar*, dll.
 2. Frasa Adjektifa Koordinatif (menggabungkan), misal : *tegap kekar, aman tentram, makmur dan sejahtera*, dll
 3. Frasa Adjektifa Apositif, misal :
 - a).Srikandi cantik, *ayu menawan*, diperistri oleh Arjuna.
 - b). Desa Jorong, *tempat tinggalku dulu*, kini menjadi daerah pertambanganbatubara.
- c. Frasa Adverbial

Frasa Adverbial ialah kelompok kata yang dibentuk dengan keterangan kata sifat. Frasa ini bersifat modifikasi (mewatasi), misal :*sangat baik* kata *baik* merupakan inti dan kata *sangat* merupakan pewatas. Frasa yang bersifat modifikasi ini contohnya ialah *agak besar, kurang pandai, hampir baik, begitu kuat, pandai sekali, lebih kuat, dengan bangga, dengan gelisah*. Frasa Adverbial yang bersifat koordinatif (yang tidak menerangkan), contoh frasanya ialah *lebih kurang* kata *lebih* tidak menerangkan *kurang* dan *kurang* tidak menerangkan *lebih*.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit

	c. Guru melakukan tanya jawab tentang artikel d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi: (mencari informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pokok-pokok isi artikel. (tanggung jawab) • Siswa memahami tentang pokok-pokok isi artikel. (mandiri) <p>b. Elaborasi (proses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk : Mencari pokok-pokok isi dalam artikel dari hasil membaca. (tanggung jawab, kreatif) <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan pokok-pokok isi artikel secara lisan. (kreatif, mandiri) 	<p>5 menit 10 menit</p> <p>25 menit</p> <p>30 menit</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang cara mengetahui pokok-pokok isi dalam sebuah artikel melalui kegiatan membaca dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat mencai pokok-pokok isi artikel. (kreatif)</p>	<p>10 menit</p>

E. Sumber Belajar

Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI karya Tim Edukatif terbitan Erlangga 2007.

F. Media Pembelajaran

Power Point, Artikel

A. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tulis dan Pengamatan
2. Bentuk Penilaian : Tes dan Nontes

a. Kisi-Kisi

Tujuan Penilaian	Jenis/Bentuk Penilaian	Soal/Instrumen
Pokok-pokok isi dalam artikel	Tes/Nontes	<p>Disajikan sebuah artikel dengan judul “Bidan Susah, Terpaksa Anak Lahir di Tengah Hutan”(terlampir), siswa dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah pokok-pokok isi yang terdapat dalam artikel tersebut, gunakan pedoman 5 W+1 H! <p>Disajikan sebuah artikel dengan judul “Kualitas Penduduk Indonesia Memprihatinkan”(terlampir), siswa dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa topik yang dibahas dalam artikel tersebut? 3. Bagaimana kualitas penduduk di Indonesia pada saat ini? 4. Mengapa kualitas penduduk di Indonesia dikatakan memprihatinkan? 5. Dimanakah penduduk Indonesia yang masih memerlukan peningkatan kualitas masyarakat? 6. Bagaimana solusi agar Indonesia mampu membangun kualitas masyarakat yang lebih baik?

b. Kunci jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban berdasarkan soal uraian diatas.

1. Apa sajakah pokok-pokok isi yang terdapat dalam artikel tersebut di setiap paragraf?

- a) Sulitnya mencapai daerah pedalaman Kalimantan Barat.
- b) Sulitnya melayani kesehatan masyarakat di pedalaman.
- c) Kabupaten Landak berpenduduk miskin.
- d) Kabupaten Landak memiliki angka putus sekolah tinggi

2. Apa topik yang dibahas dalam artikel tersebut?

Kualitas penduduk di Indonesia yang memprihatinkan

3. Bagaimana kualitas penduduk di Indonesia pada saat ini?

Kualitas penduduk Indonesia saat ini sangat memprihatinkan dibanding Negara tetangga seperti Vietnam

4. Mengapa kualitas penduduk di Indonesia dikatakan memprihatinkan?

Peringkat indeks pembangunan manusia telah menempatkan Indonesia di urutan bawah, yakni 112 dari 175 negara di dunia. Oleh sebab itu, pembangunan Keluarga Berencana Nasional sangat fondasi dalam proses pembentukan sumber daya yang andal

5. Dimanakah penduduk Indonesia yang masih memerlukan peningkatan kualitas masyarakat?Jelaskan!

Provinsi Irian Jaya Barat, dengan jumlah penduduk yang masih sedikit, jika tidak dibarengi upaya peningkatan kualitas masyarakatnya, akan tetap terbelakang dan menjadi beban pembangunan. Dengan demikian, potensi sumber daya alam yang melimpah ruah di provinsi itu, pada akhirnya, akan habis dikonsumsi. Sementara itu, kehidupan masyarakatnya tetap miskin dan terus terpuruk

6. Bagaimana solusi agar Indonesia mampu membangun kualitas masyarakat yang lebih baik?

Pengalihan kewenangan bidang KB, Keluarga Sejahtera (KS), dan penyerahan Personel Peralatan Pembinaan dan Dokumen (P3D) BKKBN kepada Pemprov Irian Jaya Barat dilakukan untuk memperpendek rentang kendali pelayanan bagi masyarakat. Selama ini, pelayanan dipadu dan dikontrol dari Jakarta. Penyerahan kewenangan BKKBN Pusat kepada Pemerintah Daerah Tk.I maupun II didasarkan pada Keppres 157 tahun 2000 untuk menyelaraskan kebijakan pusat ke lintas kabupaten/kota di tanah air.

2. Kriteria Penilaian

Nomer Soal	Kriteria	Skor maksimal
1	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang lengkap 2, jika jawaban lengkap dan sesuai 3, jika jawaban sesuai, tepat, dan lengkap	3
2	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
3	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
4	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap	3

	3, jika jawaban sesuai dan tepat	
5	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
6	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3

3. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perdehan Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

4. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah	Rata-rata	KKM
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda	4	3	3	4	4	18	3,6	T
2.									

5. Keterangan Kriteria Penilaian Afektif

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	keaktifan	4: sangat baik
2.	minat belajar	3: baik
3.	kesiapan menerima pelajaran	2: cukup
4.	ketepatan mengerjakan tugas	1: kurang
5.	etika/sopan santun	

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Catatan Refleksi

.....
.....
.....
.....

Banguntapan, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Murtiyanti, S.Pd.

NIP 19710107 201406 2 001

Praktikan



Latifah Alma Masyitoh

NIM 12201241051

Lampiran

Materi Pembelajaran

Bidan Susah, Terpaksa Anak Lahir di Tengah Hutan

Tidak semua orang dapat menikmati perjalanan selama 16 jam bolak-balik Pontianak-Entikong, Kalimantan Barat (Kalbar). Selain medan yang masih hutan belantara, jalanan pun berkelok-kelok dan naik turun. Sejumlah wartawan yang mengikuti kunjungan Menteri Kesehatan (Menkes) ke daerah itu sempat mabuk pada paruh perjalanan dan mengeluh bosan.

Terbayanglah susahnya melayani kesehatan masyarakat di pedalaman Kalimantan Barat ini. Untuk mencapai daerah-daerah tertentu, misalnya, para bidan harus menggunakan pesawat capung dan *longboat* (perahu panjang). “sewa pesawat saja sudah Rp. 1,5 juta. Oleh karena itu, tidak jarang pasien harus melahirkan dalam perjalanan di tengah hutan,” kata Suku Dinas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Landak, Sophia Tjekre di hadapan Menteri Kesehatan dan Gubernur Kalimantan Barat di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat, baru-baru ini.

Kabupaten Landak adalah salah satu potret kabupaten pedalaman yang penduduknya miskin, walaupun memiliki kekayaan dalam berupa hutan. Kabupaten ini terletak di antara Etikong-Pontianak. Kabupaten ini terdiri atas 156 desa dan umumnya desa tertinggal. Hasil pendataan sosial ekonomi tahun 2005 menyebutkan, dari 302.364 jiwa terdapat 158.600 jiwa (52,45 persen) sebagai penduduk miskin. “Kabupaten ini menempati ranking pertama termiskin di Kalimantan Barat,” kata Bupati Kabupaten Landak, Cornelis M.H.

Landak memiliki angka putus sekolah tingkat SD 2,4 persen, SMP 21 persen, dan SMA 24 persen. “Semakin tinggi sekolah, semakin tinggi angka putus sekolah. Penyebaran penduduk di kabupaten ini memang tidak merata. Sebagian beras bekerja di sector primer dengan produktivitas rendah,” jelas Cornelius.

(Sinar Harapan, 11 Januari 2006, dengan pengubahan)

Pokok-pokok isi artikel tersebut sebagai berikut:

1. Sulitnya mencapai daerah pedalaman Kalimantan Barat.
2. Sulitnya melayani kesehatan masyarakat di pedalaman.
3. Kabupaten Landak berpenduduk miskin.
4. Kabupaten landak memiliki angka putus sekolah tinggi

Untuk mempermudah mencari pokok-pokok isi adalah sebagai berikut

1. Apa?
2. Siapa?
3. Dimana?
4. Kapan?
5. Mengapa?

Bacalah artikel ini dengan seksama !kemudian, kerjakan pelatihan yang menyertainya !

Kualitas Penduduk Indonesia Memprihatinkan

Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nasional, *Dr. Sumarjati Arjoso, S.K.M.*, menyatakan, “Kualitas penduduk Indonesia saat ini sangat memprihatinkan dibanding Negara tetangga seperti Vietnam.” Kepada wartawan di Manokwari, Selasa (31/1), Arjoso mengatakan, “Peringkat indeks pembangunan manusia telah menempatkan Indonesia di urutan bawah, yakni 112 dari 175 negara di dunia. Oleh sebab itu, pembangunan Keluarga Berencana Nasional sangat fondasi dalam proses pembentukan sumber daya yang andal.

Bagi Provinsi Irian Jaya Barat, dengan jumlah penduduk yang masih sedikit, jika tidak dibarengi upaya peningkatan kualitas masyarakatnya, akan tetap terbelakang dan menjadi beban pembangunan. Dengan demikian, potensi sumber daya alam yang melimpah ruah di provinsi itu, pada akhirnya, akan habis terkonsumsi. Sementara itu, kehidupan masyarakatnya tetap miskin dan terus terpuruk,” ungkap Arjoso.

Ia menambahkan, pengalihan kewenangan bidang KB, Keluarga Sejahtera (KS), dan penyerahan Personel Peralatan Pembinaan dan Dokumen (P3D) BKKBN kepada Pemprov Irian Jaya Barat dilakukan untuk memperpendek rentang kendali pelayanan bagi masyarakat. Selama ini, pelayanan dipadu dan dikontrol dari Jakarta. Penyerahan kewenangan BKKBN Pusat kepada Pemerintah Daerah Tk.I maupun II didasarkan pada Keppres 157 tahun 2000 untuk menyelaraskan kebijakan pusat ke lintas kabupaten/kota di tanah air.

Walaupun demikian, penyelenggaraann Program KB dan KS masih terfokus pada skala prioritas, yakni pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Selain itu, program Keluarga Berencana Nasional bukan semata-mata untuk membatasi jumlah penduduk, namun merupakan upaya pemberdayaan masyarakat agar mereka mampu meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan. Keluarga Berencana Nasional juga merupakan langkah terobosan untuk menghindari masyarakat dari masalah narkoba, obat terlarang, penyakit seksual masyarakat (PSM), dan HIV/AIDS.

Carilah pokok-pokok artikel dan temukan hal-hal menarik dalam artikel di atas secara berkelompok ! Kemudian presentasikan hasil diskusi kalian, sementara kelompok lain menanggapi!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/ Gasal

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi (1) : Mendengarkan

Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara

Kompetensi Dasar (1.1) : Menemukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah yang didengar
Indikator :

1. Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengarkan
2. Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat
3. Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan sambutan atau khotbah, siswa dapat mencatat pokok-pokok isi sambutan dengan tepat.
2. Setelah mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah, siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat tepat
3. Setelah menuliskan pokok-pokok isi sambutan ke dalam beberapa kalimat, siswa dapat menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah dengan tepat.

B. Metode Pembelajaran

diskusi, inkuiri, penugasan, tanya jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sambutan/ khotbah

Sambutan (pidato)

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. (KBBI).

Khotbah = pidato (terutama yang menguraikan ajaran agama) (KBBI).

2. Isi sambutan/khotbah pada dasarnya terdiri atas 3 bagian, yaitu :

a. Pembuka

Pada bagian pembuka biasanya berisi salam pembuka, ucapan syukur kepada Tuhan YME, kata-kata sapaan untuk pendengar, dan menyebutkan topic atau masalah yang akan disampaikan.

b. Isi

Pada bagian isi diuraikan secara jelas dan lengkap, topik atau permasalahan yang akan disampaikan.

c. Penutup

Bagian penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan yang telah disampaikan. Pada bagian ini, bisa juga ditambahkan saran-saran jika memang dianggap perlu.

3. Menentukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah

Cara menentukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah, kita dapat menggunakan rumus $5W + 1H$. Pokok-pokok isi sambutan/ khotbah berupa kata atau frase kunci.

4. Menulis ringkasan sambutan/ khotbah

Semua kata atau frase kunci dari sambutan/khotbah, didata dan akhirnya dirangkai menjadi beberapa kalimat dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Eyd. Susunan kalimat-kalimat itulah yang merupakan hasil ringkasan isi sambutan/khotbah.

Menyampaikan secara lisan ringkasan isi sambutan/khotbah

Pada waktu menyampaikan hasil ringkasan secara lisan, harus diperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. intonasi
- b. lafal
- c. ekspresi/sikap
- d. isi
- e. bahasa

Contoh sambutan dari Kepala Sekolah dalam acara kegiatan Jumat Bersih di SMA Tunas Harapan Makassar.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yang terhormat Bapak dan Ibu Guru beserta staf karyawan SMA Tunas Harapan. Yang saya sayangi, anak-anakku dari kelas X sampai kelas XII. Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, pada hari ini kita dapat berkumpul untuk mengikuti acara pembukaan kegiatan “Jumat Bersih SMA Tunas Harapan Makassar.” Selaku kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih kepada para guru dan karyawan SMA Tunas Harapan yang telah mendukung penyelenggaraan “Jumat Bersih” ini. Saya ucapkan terima kasih kepada PT Angin Mamiri yang telah mensponsori penyelenggaraan kegiatan ini.

Saya ingin menyampaikan beberapa tujuan dari kegiatan ini. Tujuan yang pertama, saya ingin melihat seberapa besar kesadaran siswa siswi terhadap kebersihan lingkungan sekolahnya. Tujuan yang kedua, saya ingin melihat SMA Tunas Harapan yang bersih, indah, dan rapi. Bagaimanapun, kebersihan sangat berpengaruh terhadap KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Tujuan yang terakhir adalah untuk menciptakan rasa kegotongroyongan antar sesama siswa

maupun guru. Harapan saya, kegiatan ini dapat memotivasi para siswa untuk hidup bersih, sehingga terciptalah iklim belajar yang nyaman dan kondusif agar memacu prestasi siswa.

Saya rasa, cukup sekian sambutan dari saya. Jika ada kata-kata saya yang kurang berkenan di hati, saya minta maaf. Saya ucapkan terima kasih dan Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pokok-pokok isi sambutan di atas adalah:

- a. Kesadaran siswa
- b. Kebersihan lingkungan
- c. Sekolah bersih, indah, dan rapi
- d. Gotong royong
- e. Memacu prestasi siswa

Berdasarkan pokok-pokok isi sambutan di atas, dapat ditulis menjadi beberapa kalimat seperti di bawah ini :

Kepala SMA Tunas Harapan Makassar menyampaikan sambutan pembukaan kegiatan “Jumat Bersih”. Kegiatan tersebut antara lain bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan , menciptakan lingkungan yang bersih, indah, rapi, dan menciptakan rasa gotong royong antarsesama siswa maupun guru. Selanjutnya, kegiatan “Jumat Bersih” diharapkan dapat memotivasi siswa hidup bersih, nyaman belajar, dan memacu prestasi.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Waktu
A	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dan mengabsen kelas. 2. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang sambutan /khotbah, pokok-pokok isi sambutan / khotbah 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Disiplin</p>	10 menit
B	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan satu contoh sambutan/ khotbah . Siswa mendengarkan dengan baik dan konsentrasi . 2. Siswa mencatat pokok-pokok isi sambutan/ khotbah 	Mandiri	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>3. Siswa menuliskan pokok-pokok isi sambutan/khotbah tersebut ke dalam beberapa kalimat yang efektif.</p> <p>4. Secara bergantian siswa menyampaikan (secara lisan) di depan kelas, ringkasan sambutan/khotbah yang ditanggapi oleh siswa lain.</p>	Demokratis	<p>10 menit</p> <p>30 menit</p>
C	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pokok-pokok isi sambutan/khotbah dan ringkasan sambutan/khotbah.</p> <p>2. Guru memberikan tugas (PR) kepada siswa untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> -mendengarkan khotbah dari radio/televisi -mencatat pokok-pokok khotbah serta menuliskan pokok-pokok isi khotbah tersebut ke dalam beberapa kalimat -membuat rangkuman isi khotbah. 	<p>Demokratis</p> <p>Mandiri</p>	10 menit

Pertemuan II

Nomor	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Waktu
A	<p>Pendahuluan</p> <p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen kelas.</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p>	15 menit
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Berdasarkan tugas (PR), secara bergantian siswa mempresentasikan hasil mendengarkan khotbah di depan kelas. Siswa lain menanggapi hasil presentasi tersebut secara bergantian.</p>	<p>Mandiri</p> <p>Kerja sama</p>	55 menit

	<p>2. Guru memberikan penilaian secara langsung hasil presentasi yang dilakukan oleh siswa, yang meliputi dua aspek penilaian yaitu kognitif dan psikomotor.</p> <p>3. Guru memberikan tanggapan tentang hasil presentasi yang telah dilakukan oleh siswa.</p>	Demokratis	10 menit
C	<p>Penutup</p> <p>Secara umum guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa.</p>	Demokratis	

E. Sumber Belajar

Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI karya Tim Edukatif terbitan Erlangga 2007.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988.

F. Media Pembelajaran

Power Point, Artikel

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tulis dan Pengamatan
2. Bentuk Penilaian : Tes dan Nontes

a. Kisi-Kisi

Tujuan Penilaian	Jenis/Bentuk Penilaian	Soal/Instrumen
Pokok-pokok isi dalam artikel	Tes/Nontes	<p>Disajikan sebuah contoh sambutan Kepala Sekolah, siswa dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:</p> <p>b. Catatlah pokok-pokok isi Sambutan Kepala Sekolah dalam acara perpisahan yang dibacakan oleh guru !</p> <p>c. Tulislah pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat yang efektif !</p>

b. Penilaian Kognitif

No	Penilaian Kognitif	Kunci	Skor
1.	Catatlah pokok-pokok isi Sambutan Kepala Sekolah dalam acara perpisahan yang dibacakan oleh guru !	<p>1. Pokok-pokok isi sambutan</p> <p>- lulus ujian</p> <p>- kerja keras</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> - kedisiplinan - cita-cita panjang - kerikil-kerikil tajam - kristalisasi keringat 	5
2.	Tuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat yang efektif !	<p>2. Rasa gembira dan syukur dari Bapak Kepala Sekolah dan guru menyaksikan anak didiknya telah berhasil lulus ujian dengan nilai yang memuaskan. Hal itu berkat kerja keras dan kedisiplinan. Cita-cita masih masih panjang, kerikil-kerikil tajam berserakan, tercapainya cita-cita adalah kristalisasi keringat.</p>	5
	Skor ideal		10

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor ideal

c. Penilaian Psikomotor

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kemukakan secara lisan ringkasan isi sambutan kepala sekolah dalam acara perpisahan yang dibacakan guru, dengan memperhatikan intonasi, lafal, sikap dan ekspresi yang tepat !	<ul style="list-style-type: none"> 1. intonasi 2. lafal 3. sikap/ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> 3 2 3
	Skor ideal		8

d. Kriteria Penilaian

Nomer Soal	Kriteria	Skor maksimal
Penilaian Kognitif		
1.	<ul style="list-style-type: none"> 0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban sangat kurang 2, jika jawaban kurang sesuai 3, jika jawaban lengkap tapi kurang sesuai 	5

	4, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 5, jika jawaban lengkap dan sesuai	
2.	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban sangat kurang 2, jika jawaban kurang sesuai 3, jika jawaban lengkap tapi kurang sesuai 4, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 5, jika jawaban lengkap dan sesuai	5
Penilaian Psikomotorik		
1.	0, jika tidak memunculkan intonasi 1, jika intonasi kurang jelas 2, jika intonasi jelas tetapi kurang sesuai 3, jika intonasi jelas dan sesuai	3
2.	0, jika tidak memunculkan lafal 1, jika lafal kurang sesuai 2, jika lafal jelas dan sesuai	3
3.	0, jika tidak memunculkan sikap/ekspresi 1, jika sikap/ekspresi masih datar 2, jika sikap/ekspresi sudah muncul tetapi masih kurang sesuai 3, jika sikap/ekspresi sudah muncul dan sesuai	3

e. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JumlahPerdehanSkor}}{\text{SkorIdeal}} \times 100$$

f. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah	Rata-rata	KKM
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda	4	3	3	4	4	18	3,6	T
2.									

g. Keterangan Kriteria Penilaian Afektif

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	keaktifan	4: sangat baik
2.	minat belajar	3: baik
3.	kesiapan menerima pelajaran	2: cukup
4.	ketepatan mengerjakan tugas	1: kurang
5.	etika/sopan santun	

Tindak Lanjut

1. Memberi tugas kepada siswa untuk mendengarkan khotbah di tempat ibadah masing-masing.
2. Siswa mencatat pokok-pokok isi khotbah yang di dengar dan menuliskan pokok-pokok isi khotbah tersebut ke dalam beberapa kalimat yang efektif.
3. Hasilnya dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan penilaian tugas harian.

Catatan Refleksi

.....
.....
.....
.....

Banguntapan, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Murtiyanti, S.Pd.

NIP 1971010 7201406 2 001

Praktikan,



Latifah Alma Masyitoh

NIM 12201241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/ Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi(3) : Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

Kompetensi Dasar (3.1) : Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif

Indikator :

1. Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf
2. Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama
3. Menemukan paragraf induktif dan deduktif
4. Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif
5. Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dan induktif

G. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mendengarkan materi tentang paragraf, siswa diharapkan:

1. Mampu menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf
2. Mampu menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama
3. Mampu menemukan paragraf induktif dan deduktif
4. Mampu mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif
5. Mampu menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dan induktif

H. Metode Pembelajaran

diskusi, inkuiri, penugasan, tanya jawab

I. Materi Pembelajaran

Pengertian Paragraf

Paragraf adalah rangkaian beberapa kalimat yang saling terjalin dan mengandung sebuah gagasan atau topik utama yang sedang dibahas di dalamnya.

Ada beberapa jenis Paragraf di dalam bahasa Indonesia yaitu Paragraf deduktif, Induktif, dan campuran.

1. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah suatu Paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal Paragraf. Paragraf ini diawali dengan pernyataan yang bersifat umum dan kemudian dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan khusus yang berupa contoh-contoh, rincian khusus, bukti-bukti dan lain-lain. Karena Paragraf deduktif dikembangkan dari suatu pernyataan umum, maka pola kalimatnya adalah dari umum ke khusus.

Ciri-ciri kalimat deduktif:

- a) Kalimat utama berada di awal paragraf.
- b) Kalimat disusun dari pernyataan umum yang kemudian disusul dengan penjelasan-penjelasan.

Pola Paragraf deduktif:

Umum,

Khusus,

Khusus,

Khusus.

Contoh Paragraf deduktif:

Kemacetan sudah menjadi hal yang biasa di Kota Jakarta. Kemacetan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain. Pertama, jumlah kendaraan yang ada di Jakarta tidak seimbang dengan luasnya jalan. Kedua, Kurangnya kedisiplinan bagi semua pengguna jalan raya. Ketiga, Kemunculan tempat-tempat yang mengganggu lalu lintas seperti pasar, rel kereta api, pedagang kaki lima, halte yang tidak difungsikan, banjir, dan sebagainya. Yang terakhir, Ketidak tegasna aparat yang berwenang dalam menindak para pelanggar lalu lintas

2. Paragraf Induktif

Kalimat utama Paragraf induktif terletak pada bagian akhir Paragraf. Paragraf ini diawali dengan kalimat-kalimat penjelas yang berupa fakta, contoh-contoh, rincian khusus maupun bukti-bukti yang kemudia disimpulkan atau digeneralisasikan ke dalam satu kalimat pada akhir Paragraf. Paragraf Induktif dikembangkan dari pola khusus ke umum.

Ciri-ciri kaliaamat Induktif :

- a) Diawali dengan penjelasan-penjelasan khusus.
- b) Kemudian, digeneralisasikan menjadi sebuah kesimpulan berdasarkan penjelasan-penjelasan khusus.
- c) Kesimpulan yang merupakan kalimat utama terdapat di akhir Paragraf.

Pola Kalimat Induktif :

Khusus,

Khusus,

Khusus,

Umum.

Contoh Paragraf Induktif:

Paragraf Induktif terdiri dari beberapa jenis yaitu

a) Generalisasi

Setelah ujian anak-anak di periksa, ternyata nilai mereka beragam. Sebanyak 20 siswa nilainya melebihi standar kelulusan. 10 siswa mendapat nilai tepat pada standar kelulusan, dan tidak ada seorangpun yang mendapat nilai dibawah standar. Bisa dikatakan kegiatan belajar di kelas ini cukup berhasil.

b) Analogi

Belajar di masa tua membutuhkan usaha yang ekstra dikarenakan daya tangkap yang dimiliki pada masa ini sudah sangat berkurang. Bahkan motivasi yang dimiliki juga sudah melemah karena terlalu banyaknya pikiran yang mengganggu. Itulah mengapa dikatakan belajar di waktu tua seperti melukis di atas air.

c) Sebab-akibat

Saat ini kita sudah memasuki musim penghujan. Banyak sampah yang menumpuk akibat kita erring membuang sampah sembarangan. Terlebih lagi, mendangkalnya permukaan saat ini. Oleh karena itu, tidak mengherankan banjir selalu datang setiap hari.

d) Perbandingan

Andi suka menolong setiap orang. Dia selalu ramah kepada siapapun. Tidak seperti adiknya Anto yang suka menjahili orang. Anto terkenal karena kenakalannya daripada prestasinya. Itulah mengapa kedua saudara ini mendapat perlakuan beda dari teman-temanya.

3. Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah Paragraf yang diawali dengan mengemukakan kalimat utama kemudian di dukung oleh kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri oleh kesimpulan pada bagian akhir Paragraf. Dengan kata lain Paragraf ini memiliki 2 kalimat utama.

Ciri-ciri Paragraf campuran:

- a) Memiliki kalimat utama pada awal Paragraf dan kemudian ditekankan kembali pada akhir paragraf.
- b) Adanya pengulangan atau variasi pada beberapa kata kunci atau keyword pada awal dan akhir paragraf.

Pola Paragraf campuran:

Umum,

Khusus,

Khusus,

Umum.

Contoh Paragraf campuran :

Manusia adalah makhluk sosial. Semua pekerjaan sehari-hari kita membutuhkan manusia lainnya. Misalnya saja kita ingin makan, tentu saja kita membutuhkan petani untuk mendapatkan nasi, nelayan untuk mendapatkan ikan dan peternak untuk mendapatkan daging. Semua aspek di kehidupan kita tidak luput dari bantuan orang lain. Bahkan untuk mati pun kita masih membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, kita tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain.

Semua makhluk hidup memerlukan makanan dan minuman untuk melangsungkan hidupnya. Binatang bertahan hidup dengan cara berburu makanan yang tersedia di alam. Demikian pula dengan tumbuhan dan manusia yang memerlukan makanan dan minuman untuk tumbuh dan berkembang. Semua makhluk hidup akan mati jika tidak makan dan minum. Jadi, binatang, tumbuhan, dan manusia memerlukan makanan dan minuman untuk bertahan hidup.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam f. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. g. Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian paragraf h. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti b. Eksplorasi: (mencari informasi) <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan tentang paragraf. (tanggung jawab)Siswa memahami pengertian paragraf. (mandiri) b. Elaborasi (proses) <ul style="list-style-type: none">Siswa berdiskusi untuk : Membuat sebuah paragraf tentang suatu ide pokok tertentu. (tanggung jawab, kreatif) c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">Siswa menyampaikan paragraf yang telah dibuat. (kreatif, mandiri)Siswa memperbaiki kesalahan yang masih terdapat dalam paragraf yang ia buat. (kreatif, tanggung jawab, mandiri)	5 menit 10 menit 25 menit 15 menit 15 menit

3.	Kegiatan Akhir c. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pengertian paragraf dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat membuat paragraf. (kreatif)	11 menit
----	--	----------

K. Sumber Belajar

Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI karya Tim Edukatif terbitan Erlangga 2007.

<http://www.kelasindonesia.com/2015/02/definisi-contoh-kalimat-deduktif-induktif-dan-campuran-dalam-bahasa-indonesia.html> diakses pada hari Jumat, 28 Agustus 2015 pukul 16.59

L. Media Pembelajaran

Contoh soal dan gambar

M. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tulis dan Pengamatan
 2. Bentuk Penilaian : Tes dan Nontes
- a. Kisi-Kisi

Tujuan Penilaian	Jenis/Bentuk Penilaian	Soal/Instrumen
Pengertian Paragraf	Tes/Nontes	Perhatikan paragraf (A) berikut! Pada akhir-akhir ini, kenakalan remaja yang paling berpotensi membunuh masa depan bangsa terutama kelangsungan hidup wajar dan berbudaya adalah penyalahgunaan napza. Bahkan di banyak negara baik negara-negara maju maupun negara berkembang, masalah penyalahgunaan napza merupakan masalah krusial. Terlebih di Indonesia, pada saat degradasi moral yang menurun, kecenderungan angka penyalahgunaan napza semakin meningkat.
Kalimat utama		1. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pengertian paragraf! 2. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan pengertian paragraf deduktif!
Kalimat Penjelas		3. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat utama!
		4. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat penjelas!

Ciri-ciri paragraf deduktif		5. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan ciri-ciri paragraph deduktif!
Pola paragraf deduktif		6. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pola paragraf deduktif!
Pengertian paragraf induktif		Perhatikan paragraph (B) berikut! Dalam pondok itu juga diadakan pemeriksaan kesehatan oleh dokter-dokter spesialis. Selain itu, juga ada pemanduan bakat untuk persiapan pendidikan keterampilan, sebagai bekal setelah mereka keluar. Tentunya tujuan umum dari penyelenggaraan program rehabilitasi tersebut adalah: terbentuknya ketahanan komunitas dan generasi muda terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap napza; terbentuknya perilaku mantan pecandu yang berakhlakul karimah. 7. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pengertian paragraph induktif! 8. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat utama! 9. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat penjelas!
Ciri-ciri paragraf induktif		10. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan ciri-ciri paragraf induktif!
Pola paragraf induktif		11. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pola paragraf induktif!
Perbedaan paragraf deduktif dan paragraf induktif		12. Berdasarkan paragraph A dan B tentukan perbedaan paragraf deduktif dan paragraf induktif!

d. Kunci jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban berdasarkan soal uraian diatas.

1. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pengertian paragraf!

Paragraf adalah rangkaian beberapa kalimat yang saling terjalin dan mengandung sebuah gagasan atau topik utama yang sedang dibahas di dalamnya.

2. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan pengertian paragraf deduktif!

Paragraf deduktif adalah suatu Paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal Paragraf. Paragraf ini diawali dengan pernyataan yang bersifat umum dan kemudian dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan khusus yang berupa contoh-contoh, rincian khusus, bukti-bukti dan lain-lain.

3. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat utama!

Kalimat utama yang terdapat dalam paragraph tersebut adalah:

Pada akhir-akhir ini, kenakalan remaja yang paling berpotensi membunuh masa depan bangsa terutama kelangsungan hidup wajar dan berbudaya adalah penyalahgunaan napza.

4. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat penjelas!

Kalimat penjelas yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah:

Bahkan di banyak negara baik negara-negara maju maupun negara berkembang, masalah penyalahgunaan napza merupakan masalah krusial. Terlebih di Indonesia, pada saat degradasi moral yang menurun, kecenderungan angka penyalahgunaan napza semakin meningkat.

5. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan ciri-ciri paragraf deduktif!

Ciri-ciri paragraf deduktif adalah:

- a) Kalimat utama berada di awal paragraf.
- b) Kalimat disusun dari pernyataan umum yang kemudian disusul dengan penjelasan-penjelasan tertentu atau tidak selengkap seperti proposal bentuk formal.

6. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pola paragraf deduktif!

Pola paragraf deduktif adalah dari UMUM ke KHUSUS

7. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pengertian paragraph induktif!

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utama terletak pada bagian akhir Paragraf. Paragraf ini diawali dengan kalimat-kalimat penjelas yang berupa fakta, contoh-contoh, rincian khusus maupun bukti-bukti yang kemudian disimpulkan atau digeneralisasikan ke dalam satu kalimat pada akhir Paragraf.

8. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat utama!

Kalimat utama pada paragraph tersebut adalah:

Tujuan umum dari penyelenggaraan program rehabilitasi tersebut adalah: terbentuknya ketahanan komunitas dan generasi muda terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap napza; terbentuknya perilaku mantan pecandu yang berakhlakul karimah.

9. Berdasarkan paragraf tersebut tentukan kalimat penjelas!

Kalimat penjelas dalam paragraph tersebut adalah:

Dalam pondok itu juga diadakan pemeriksaan kesehatan oleh dokter-dokter spesialis. Selain itu, juga ada pemanduan bakat untuk persiapan pendidikan keterampilan, sebagai bekal setelah mereka keluar.

10. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan ciri-ciri paragraf induktif!

Ciri-ciri paragraf induktif adalah:

- a) Diawali dengan penjelasan-penjelasan khusus.
- b) Kemudian, digeneralisasikan menjadi sebuah kesimpulan berdasarkan penjelasan-penjelasan khusus.

c) Kesimpulan yang merupakan kalimat utama terdapat di akhir Paragraf.

11. Berdasarkan paragraf tersebut jelaskan pola paragraf induktif!

Pola paragraf induktif adalah dari KHUSUS ke UMUM

12. Berdasarkan paragraf A dan B tentukan perbedaan paragraf deduktif dan paragraf induktif!

Berdasarkan paragraph A dan B maka dapat ditentukan perbedaan paragraph deduktif dan paragraf induktif yaitu pada pola paragraf, paragraf deduktif berpola dari UMUM ke KHUSUS sedangkan pada paragraph induktif dari KHUSUS ke UMUM.

e. Kriteria Penilaian

Nomer Soal	Kriteria	Skor maksimal
1	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang lengkap 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
2	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
3	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
4	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
5	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
6	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
7	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3

8	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
9	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
10	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
11	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
12	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3

f. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JumlahPerdehanSkor}}{\text{SkorIdeal}} \times 100$$

g. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah	Rata-rata	KKM
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda	4	3	3	4	4	18	3,6	T
2.									

f. Keterangan Kriteria Penilaian Afektif

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	keaktifan	4: sangat baik
2.	minat belajar	3: baik
3.	kesiapan menerima pelajaran	2: cukup
4.	ketepatan mengerjakan tugas	1: kurang
5.	etika/sopan santun	

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Catatan Refleksi

.....

.....

.....

.....

Banguntapan, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Murtiyanti, S.Pd.

NIP 19710107 201406 2 001

Praktikan,



Latifah Alma Masyitoh

NIM 12201241051

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/ Gasal

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi (4) : Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar (4.1) : Menulis proposal untuk berbagai keperluan

Indikator :

1. Mampu mengidentifikasi komponen atau unsur- unsur yang terdapat dalam sebuah proposal
2. Mampu menulis proposal sesuai dengan keperluan
3. Mampu membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan

N. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mendengarkan materi unsur-unsur proposal, siswa diharapkan:

1. Mampu mengidentifikasi komponen atau unsur- unsur yang terdapat dalam sebuah proposal. (komunikatif)
2. Mampu menulis proposal sesuai dengan keperluan. (kreatif)
3. Mampu membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan. (tanggung jawab)

O. Metode Pembelajaran

diskusi, inkuiri, penugasan, tanya jawab

P. Materi Pembelajaran

1. Proposal

(KBBI) Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.

Kata proposal berasal dari bahasa Inggris yang di dalam bahasa Indonesia mempunyai pengertian usul; tawaran; rencana; perencanaan; pengajuan; atau lamaran. Pengertian itu kemudian meluas menjadi penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan.

Dan pada akhirnya, dalam pembicaraan ini kata proposal diberi pengertian sebagai rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan yang bersifat formal.

2. Tujuan Proposal

Tujuan proposal adalah memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan.

3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal :

- a) Penyusunan proposal hendaknya menunjuk orang atau beberapa orang yang ahli dalam menyusun proposal, sebaiknya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan yang diselenggarakan
- b) Penyusun proposal mempersiapkan bahan-bahan dan informasi yang diperlukan, yaitu berupa bahan2 hasil kesepakatan seluruh panitia
- c) Menyusun draft proposal dengan sistematis, menarik, dan realistis
- d) Proposal dibicarakan dalam forum musyawarah untuk dibahas, direvisi dan disetujui.
- e) Dibuat proposal yang telah disempurnakan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- f) Proposal diperbanyak dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang dituju, baik internal maupun eksternal.

4. Jenis-Jenis Proposal

Berdasarkan bentuknya, proposal dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: proposal berbentuk formal, semiformal, dan nonformal.

a. Proposal berbentuk formal terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:

- 1) bagian pendahuluan, yang terdiri atas: sampul dan halaman judul, surat pengantar (kata pengantar), ikhtisar, daftar isi, dan pengesahan permohonan;
- 2) isi proposal, terdiri atas: latar belakang, pembatasan masalah, tujuan, ruang lingkup, pemikiran dasar (anggapan dasar), metodologi, fasilitas, personalia (susunan panitia), keuntungan dan kerugian, waktu, dan biaya;
- 3) bagian pelengkap penutup, yang berisi daftar pustaka, lampiran, tabel, dan sebagainya. Proposal semiformal dan nonformal merupakan variasi atau bentuk lain dari bentuk proposal formal karena tidak memenuhi syarat-syarat tertentu atau tidak selengkap seperti proposal bentuk formal.

2. Proposal semi formal

Proposal semiformal terbagi menjadi dua jenis, yaitu : Proposal kegiatan umum dan proposal kegiatan ilmiah sederhana.

1) Proposal Kegiatan Umum

Proposal kegiatan umum adalah proposal yang berisi usulan atau rencana kegiatan umum. **Contoh** : *Bazar, bakti sosial, pesantren kilat.*

2) Proposal Kegiatan Ilmiah Sederhana

Proposal kegiatan ilmiah sederhana atau proposal penelitian ilmiah sederhana adalah usulan kegiatan yang berisi rencana kerja atau langkah-langkah untuk melakukan kegiatan ilmiah secara sederhana. **Contoh** : *Proposal pengamatan, proposal mengadakan diskusi ilmiah, penelitian sederhana, dan studi kepustakaan.*

3. Proposal nonformal

Proposal non formal ini tidak selengkap proposal formal dan biasanya disampaikan dalam bentuk memorandum atau surat. Proposal non formal harus selalu mengandung hal-hal sebagai berikut, yaitu, masalah, saran, pemecahan, dan permohonan.

4. Komponen atau Unsur-Unsur Pembangun Proposal

Sebuah lembaga, instansi, organisasi, bahkan individu yang menginginkan hasil kerja secara optimal, selayaknya mereka mampu membuat perencanaan secara matang. Langkah prakerja yang diperhitungkan oleh individu atau tim pelaksana secara teoritis itulah yang kita kenal sebagai penyusunan proposal.

Secara umum proposal memiliki komponen atau unsur-unsur sebagai berikut:

a. Nama Kegiatan

Nama kegiatan yang direncanakan tidak ubahnya sebuah judul proposal. Oleh sebab itu nama tersebut harus dibuat semenarik mungkin sehingga menimbulkan rasa keingintahuan seorang pembaca. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan nama seperti berikut ini:

- 1) sesuai topik atau pokok permasalahan dalam kegiatan,
- 2) singkat, padat, dan jelas,
- 3) sebaiknya diungkapkan dalam bentuk frase.

b. Latar Belakang

Dasar pemikiran dalam proposal merupakan alasan mengapa kegiatan itu harus dilaksanakan. Dalam hal ini, penyusun proposal diharapkan dapat menunjukkan arti pentingnya pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

c. Tujuan dan Manfaat

Tujuan proposal yaitu sesuatu yang akan dicapai kegiatan yang direncanakan tersebut. Dalam langkah kerja, tujuan ini akan berfungsi mengarahkan aktivitas sehingga tidak mengalami lepas kontrol dari sasaran. Biasanya, tujuan dibedakan atas dua hal yaitu: tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam merumuskan tujuan, harus diingat pula manfaat yang akan dicapai, baik itu manfaat bagi individu perencana maupun manfaat bagi masyarakat umum atau khalayak.

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan harus jelas, artinya penyusun proposal harus menetapkan batas-batas pokok permasalahan, sasaran peserta, wilayah, dan aspek lain yang memerlukan pembatasan. Dari pembatasan ini seorang pembaca proposal dapat mengetahui kedalaman dan keluasan objek materi yang direncanakan.

e. Waktu dan Tempat Kegiatan

Penentuan waktu dan tempat kegiatan sepertinya mudah, tetapi penyusun proposal jangan sekali-kali meremehkan hal ini. Faktor ini sangat menunjang keberhasilan kegiatan, bahkan sekali salah perhitungan mengenai waktu atau tempat, kegiatan akan mengalami kerugian yang besar. Terlebih-lebih jika penyusunan proposal ini bertujuan untuk mencari sponsor dalam rangka penggalangan dana, faktor waktu dan tempat dapat mempengaruhi penilai proposal sampai pada penentuan disetujui atau ditolaknya proposal tersebut.

f. Penyelenggara/Panitia

Penyusun proposal dapat bersifat pribadi atau tim. Biasanya penyusun yang bersifat tim mengatasnamakan suatu organisasi. Untuk membentuk panitia, penyusun proposal harus jeli dalam menempatkan personal-personalnya sebab dengan membaca kepanitiaan ini seseorang dapat memperkirakan kualitas kegiatan. Ingat, penempatan orang-orang yang terkenal sering mempengaruhi pembaca bahkan penyelenggara sering dianggap sebagai jaminan kualitas kegiatan.

g. Anggaran Biaya

Proposal yang baik selalu mencantumkan rincian biaya penyelenggaraan kegiatan. Sebaiknya biaya itu diperhitungkan secara logis dan realistis, baik itu pemasukan maupun pengeluarannya. Estimasi pembiayaan yang dibuat oleh seorang penyusun proposal akan menjadi pertimbangan calon penyandang dana atau donatur. Anggaran biaya dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: persiapan, operasional dan laporan/hasil.

h. Penutup

Penutup merupakan akhir pembicaraan perencanaan kegiatan. Oleh sebab itu, bagian ini merupakan rayuan terakhir penyusun proposal kepada pembaca atau penilainya untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu proposal. Untuk itu, pada bagian ini penyusun proposal harus dapat memotivasi calon penyandang dana, donatur, sponsor, atau partisipan dengan cara menunjuk-kan rasa optimistis (positive thinking) terhadap kegiatan yang direncanakan.

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit

	<p>i. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>j. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>k. Guru melakukan tanya jawab tentang proposal, unsur-unsur proposal, dan cara membuat proposal.</p> <p>l. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>c. Eksplorasi: (mencari informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan unsur-unsur dalam proposal. (tanggung jawab) • Siswa mencatat unsur-unsur yang terdapat dalam proposal. <p>b. Elaborasi (proses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk : Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam proposal dan menjelaskan secara singkat dan jelas. (tanggung jawab, kreatif) <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kerangka proposal. (kreatif, mandiri) • Siswa menyampaikan secara singkat unsur-unsur yang terdapat dalam proposal 	<p>5 menit 10 menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit 15 menit</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>h. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan komponen atau unsur-unsur pembangun sebuah proposal. (kreatif)</p> <p>i. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal.(tanggung jawab)</p>	<p>10 enit</p>

R. Sumber Belajar

Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI karya Tim Edukatif terbitan Erlangga 2007.

Susanto, Happy. 2010. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta: Visimedia.

Susanto, Happy. 2009. *Proposal Tepat Bisnis Melesat, Kiat Jitu menggolkan Proposal*. Jakarta: Visimedia.

S. Media Pembelajaran

Contoh-contoh Proposal

T. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tulis dan Pengamatan

2. Bentuk Penilaian : Tes dan Nontes

a. Kisi-Kisi

Tujuan Penilaian	Jenis/Bentuk Penilaian	Soal/Instrumen
Pengertian Proposal	Tes/Nontes	Diberikan sebuah contoh proposal, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut: 1. Jelaskan pengertian proposal!
Tujuan dibuatnya sebuah proposal		2. Berdasarkan contoh proposal, apakah tujuan dibuatnya sebuah proposal?
Hal-hal apa yang harus diperhatikan ketika seseorang akan membuat sebuah proposal		3. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan ketika seseorang akan membuat sebuah proposal!
Jenis-jenis proposal menurut isi dan bentuknya		4. Sebut dan jelaskan jenis-jenis proposal jika dilihat dari bentuk dan isinya!
Unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal		5. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal!

b. Kunci jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban berdasarkan soal uraian diatas.

1. Jelaskan pengertian proposal!

(KBBI) Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Proposal sebagai rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan yang bersifat formal.

2. Berdasarkan contoh proposal, apakah tujuan dibuatnya sebuah proposal?

Tujuan proposal adalah memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan.

3. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan ketika seseorang akan membuat sebuah proposal!

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal :

- a. Penyusunan proposal hendaknya menunjuk orang atau beberapa orang yang ahli dalam menyusun proposal, sebaiknya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan yang diselenggarakan
 - b. Penyusun proposal mempersiapkan bahan-bahan dan informasi yang diperlukan, yaitu berupa bahan2 hasil kesepakatan seluruh panitia
 - c. Menyusun draft proposal dengan sistematis, menarik, dan realistis
 - d. Proposal dibicarakan dalam forum musyawarah untuk dibahas, direvisi dan disetujui.
 - e. Dibuat proposal yang telah disempurnakan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 - f. Proposal diperbanyak dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang dituju, baik internal maupun eksternal.
4. Sebut dan jelaskan jenis-jenis proposal jika dilihat dari bentuk dan isinya!

Berdasarkan bentuk dan isinya, proposal dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: proposal berbentuk formal, semiformal, dan nonformal.

- a. Proposal berbentuk formal

Proposal berbentuk formal terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:

- 1) bagian pendahuluan, yang terdiri atas: sampul dan halaman judul, surat pengantar (kata pengantar), ikhtisar, daftar isi, dan pengesahan permohonan;
 - 4) isi proposal, terdiri atas: latar belakang, pembatasan masalah, tujuan, ruang lingkup, pemikiran dasar (anggapan dasar), metodologi, fasilitas, personalia (susunan panitia), keuntungan dan kerugian, waktu, dan biaya;
 - 5) bagian pelengkap penutup, yang berisi daftar pustaka, lampiran, tabel, dan sebagainya.
- b. Proposal semi formal

Proposal semiformal terbagi menjadi dua jenis, yaitu : Proposal kegiatan umum dan proposal kegiatan ilmiah sederhana.

- 1) Proposal Kegiatan Umum

Proposal kegiatan umum adalah proposal yang berisi usulan atau rencana kegiatan umum. **Contoh** : *Bazar, bakti sosial, pesantren kilat.*

- 2) Proposal Kegiatan Ilmiah Sederhana

Proposal kegiatan ilmiah sederhana atau proposal penelitian ilmiah sederhana adalah usulan kegiatan yang berisi rencana kerja atau langkah-langkah untuk melakukan kegiatan ilmiah secara sederhana. **Contoh** : *Proposal pengamatan, proposal mengadakan diskusi ilmiah, penelitian sederhana, dan studi kepustakaan.*

- c. Proposal nonformal

Proposal non formal ini tidak selengkap proposal formal dan biasanya disampaikan dalam bentuk memorandum atau surat. Proposal non formal harus selalu mengandung hal-hal sebagai berikut, yaitu, masalah, saran, pemecahan, dan permohonan.

5. Sebut unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal!

Secara umum proposal memiliki komponen atau unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Nama Kegiatan
- b. Latar Belakang
- c. Tujuan dan Manfaat
- d. Ruang Lingkup
- e. Waktu dan Tempat Kegiatan
- f. Penyelenggara/Panitia
- g. Anggaran Biaya
- h. Penutup

c. Kriteria Penilaian

Nomer Soal	Kriteria	Skor maksimal
1	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang lengkap 2, jika jawaban lengkap dan sesuai	2
2	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
3	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat	3
4	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap 3, jika jawaban sesuai dan tepat 4, jika jawaban sangat sesuai dan lengkap	4
5	0, jika tidak menjawab 1, jika jawaban kurang sesuai 2, jika jawaban sesuai tetapi kurang lengkap	3

	3, jika jawaban sesuai dan tepat	
--	----------------------------------	--

d. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JumlahPerdehanSkor}}{\text{SkorIdeal}} \times 100$$

e. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah	Rata-rata	KKM
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda	4	3	3	4	4	18	3,6	T
2.									

f. Kriteria Penilaian Afektif

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	keaktifan	4: sangat baik
2.	minat belajar	3: baik
3.	kesiapan menerima pelajaran	2: cukup
4.	ketepatan mengerjakan tugas	1: kurang
5.	etika/sopan santun	

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Tindak Lanjut

1. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat proposal kegiatan.
2. Menggunakannya sebagai bahan ulangan harian.

Catatan Refleksi

.....

.....

.....

.....

Banguntapan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Murtiyanti, S.Pd.

NIP 19710107 201406 2 001

Praktikan,

Latifah Alma Masyitoh

NIM 12201241051

Contoh Proposal

PROPOSAL STUDI WISATA OSIS SMU BUDYA WACANA YOGYAKARTA

I. Latar Belakang

- A. Pembelajaran di sekolah bukanlah satu-satunya bekal bagi siswa untuk terjun ke tengah masyarakat setelah menyelesaikan studinya nanti. Salah satu alternatif yang perlu dipahami adalah mencari wawasan dan terjun langsung ke tengah aktivitas masyarakat yang mempunyai korelasi dengan ilmu yang sedang dipelajari siswa bersangkutan.
- B. Setiap perkembangan di sekitar selalu menuntut siswa untuk tanggap dan peka terhadapnya. Oleh sebab itu, selayaknya siswa memahami segala fenomena yang muncul di tengah masyarakat. Dengan cara ini siswa semakin bertambah wawasan pengetahuan dan penalaran karena siswa dapat membandingkan teori di sekolah dengan dunia nyata.
- C. Pembelajaran di sekolah merupakan pembentuk pikir siswa. Dengan bekal tersebut, siswa dapat mengadakan komparasi dengan fenomena di sekitarnya dan menganalisis secara logis.
- D. Siswa perlu mengenal dan mencintai objek wisata dan lingkungan hidupnya.
- E. Siswa perlu saling mengenal dan memupuk tali persaudaraan yang satu dengan yang lainnya, terutama warga OSIS SMU Budya Wacana Yogyakarta.

II. Bentuk Kegiatan

Sesuai dengan nama proposal ini, yaitu Studi Wisata, kegiatan ini menekankan pada studi lapangan. Kegiatan ini berorientasi pada studi 60 % dan wisata 40%.

III. Tujuan

- A. Meningkatkan wawasan, kemampuan, kesadaran, dan rasa cinta siswa terhadap permasalahan empiris di lingkungan hidupnya.
- B. Menambah wawasan daya nalar siswa setelah menghadapi fenomena di sekitarnya.
- C. Menambah wawasan pola pikir siswa untuk mengadakan inovasi terhadap lingkungan. Meningkatkan kerja sama antarsiswa dalam menangani permasalahan.

IV. Sasaran dan Ruang Lingkup

Arahan yang dituju adalah peningkatan kualitas warga OSIS, oleh sebab itu kegiatan ini membatasi pesertanya. Peserta yang diharapkan ikut terlibat adalah semua warga OSIS SMA Budya Wacana Yogyakarta, pembina OSIS, dan guru pendamping.

V. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan: tanggal 28 - 30 Desember 2007 (waktu tersebut merupakan liburan semester sehingga diharapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun tempat kegiatan yaitu Lokasi Objek Wisata Kaliurang dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. mengunjungi dan mengamati secara langsung objek wisata Kaliurang dengan meneliti habitat maupun ekosistem yang ada,
2. diskusi hasil pengamatan,
3. ceramah dan pengarahan guru pendamping.

VI. Penyelenggara

Pelindung : Dra. Yohana Sri Kadarwati (Kepala Sekolah)

Guru Pendamping : 1. Suharto Yustinus Edyst, S.TP.
2. Drs. Heru Marmantyo

Ketua : Lukas Gunawan

Sekretaris I. : Mustika K.
II. : Lelo Deos Santos M.

Bendahara I. : Ferni Sumaela
II. : Vivi Marisa Raming

Koordinator dan Seksi :

1. Akomodasi : Eriko Herdian Basuki
2. Acara : Rukmono Oky
3. Dokumentasi : Asimido
4. Transportasi : Hanto

VII. Anggaran Biaya

Panitia pelaksana akan menggali beberapa sumber dana. Diharapkan semua dana tersebut dapat mencukupi semua kebutuhan kegiatan. Sumber dana yang dimaksudkan antara lain:

1. dana yang dihimpun panitia dari semua peserta,
2. dana dari donatur,
3. dana dari sponsor,
4. dana subsidi dari sekolah.

VIII. Penutup

Panitia yakin bahwa rencana kegiatan ini akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila mendapat dukungan dan kerja sama dari luar, baik dukungan yang bersifat moral, material, maupun spiritual. Oleh sebab itu, panitia selalu berharap atas dukungan dan kerja sama para calon peserta, donatur, sponsor, dan segenap jajaran yang ada di SMA Budya Wacana Yogyakarta.

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPA 1
TANGGAL TES : 2 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AGUSTINE TRYAS DANI	P	BDEBABECEBCBE-BBA-CA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS
2	CANDA AYU HAFIFANI	P	BDEB-BECEBCBE-BBA-CA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
3	DEVI HERINDAH SARI	P	BDE--BECEBCBE-BBA-CA4----	17	3	68	18	86	86	TUNTAS
4	SAMATHA BHOEWANA APRABHU	L	-DEBABEC-BCBE-BBA-CA-----	16	4	64	11	75	75	TUNTAS
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA	L	BDEBA--CEBCBE-BBAACA-----	17	3	68	15	83	83	TUNTAS
6	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI	P	BDEBABECE-CB--BBAACA4----	18	2	72	17	89	89	TUNTAS
7	HAGENISA V. B. W.	P	BDE--BECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
8	LINDA ARISTA DEWANTI	P	BDEB-BECEBCB--BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
9	LISNA STYANINGRUM	P	-DEBA-EC-BCBE-BBAACA4----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
10	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA	L	BDEBABEC-BCBE-BBAACA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS
11	RAHMADINA BINTARAWATI	P	BDEB-BECEBCBE-BBAA-A4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
12	REVA BIMO NUGRAHO	L	-DEBABEC-BCBE-BBA-CA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
13	RIEFQI RAMADHANSYAH	L	BDE-ABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	20	96	96	TUNTAS
14	ROBBY CHANDRA GERHANA	L	BDE-ABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS
15	ROIYAN NANGIM	L	-DE---E-EBC-E-BBAACA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
16	SEKAR DJATMIKOJATI	P	BDE-ABECEBCBE-BBA-CA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
17	SHELVIANA SATIVA	P	-DEBABECEBCBE-BBA-CA4----	18	2	72	17	89	89	TUNTAS

18	SINTA ATIKA RAHARJO	P	BDEB-BECEBCBE-BBA-CA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
19	SYAHRUL KURNIAWAN	L	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	20	100	100	TUNTAS
20	VERA WAHMAWATI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	20	100	100	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPA 2

TANGGAL TES : 2 September 2015

Batas Lulus

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADHINATA PRATAMA PUTRA	L	-DEBA-ECEBC-E-BB-ACA4----	16	4	64	17	81	81	TUNTAS
2	ADISMARA RISCHA MAHARANI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	18	98	98	TUNTAS
3	ADISTA SUKMA ANINDY	P	-DE-ABE-EBCBE-BBA--A-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
4	ADITYA CIPTA PERDANA	L	-DEB-B-CEBCBE-BBA-CA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
5	AFIFAH INDAH QUR'ANI	P	BDEBABEC-BCBE-BBAACA-----	18	2	72	18	90	90	TUNTAS
6	AGENG RIZKI NING SAPUTRI	P	BDEBABEC-BCBE-BBAACA-----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
7	AHMAD HASBULLAH	L	BDEBABE-EBC-E-BBAACA4----	18	2	72	17	89	89	TUNTAS
8	ALHALIM NOVA MUHAMAD AMIUNULLAH	L	-DEBAB-CEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
9	AMELIA WINDY ARIESTA	P	BDEBABECE-CBE-BBA-CA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
10	ANINDA NURMALITA PRAMESTI	P	BDEB-BECEBCBE-BBA-CA-----	17	3	68	17	85	85	TUNTAS
11	ANIS LUTFIANA NURLITASARI	P	-DEBABECE-CBE--BAACA4----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
12	ANISA EKA SULISTYARINI	P	BD-B--E-E-CBE-B-AACA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
13	ARINDRA WAHYU CANDRA KURNIAWAN	L	-DEBAB--E-CBE-B-A-CA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
14	BAGAS SANYOTO	L	-DEB-B----CBE-BBAACA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
15	BENY WAHYU NUGROHO	L	BDEBABE-EBCBE-BBAACA-----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
16	BILQIES AMALIA AL-ISNAENI	P	BDEBABECE-CBE-BBA-CA4----	18	2	72	17	89	89	TUNTAS
17	BIMA CETTA WIDYATAMAKA	L	-DEBABECEBCBE-B-A-CA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
18	DANI SETYO YOANTO	L	-DEB-B----CBE-BBAACA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
19	DWIKI KURNIAWAN	L	-DEB-B-C-BC-E-BBA-CA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
20	FERDINAND SANTOSO	L	-DEBA-ECEBCBE-B--ACA4----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
21	HASTI APRINDA NUGRAHENI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	19	99	99	TUNTAS
22	HILMA NABILA OCTARINA	P	-DE-ABECEBCBE-BBA--A-----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
23	LIVIA ASIH PUJI ASTUTI	P	BDEBABECE-C-E-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
24	MEI RIZQA ARINDIYA	P	BDEB-BECE-CBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
25	PANGGUNG WIDODO	L	-DEBAB-CEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
26	RIZKA NOVITASARI		BDEB-B----CBE-BBAACA4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS

27	RIZKI KURNIAWATI	BDEBABC---B---BBAACA4----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
28	TANTRIATI	-DEB-BECEBCBE-BBA-CA-----	16	4	64	16	80	80	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPA 3
TANGGAL TES : 2 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AYU NOVIANTARI	P	BDEB-B--EB----BBAACA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
2	DEAFANY SUKMAWATI	P	BDEBABC-E-CBE-B---CA4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
3	DEANITA HUSNA KUN AFIFAH	P	BDEB-BECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS

4	DESAK MADE AYU OKTAVIANA	P	BDEB-BECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	20	96	96	TUNTAS
5	DIANMIRA PANGESTI YUANA	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	17	97	97	TUNTAS
6	DICKY KURNIAWAN	L	BDEB-BECE-CBE-BBAA-A4----	17	3	68	18	86	86	TUNTAS
7	ELANG TRI BUANA MUKTI	L	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	18	98	98	TUNTAS
8	ELLEN RINJANI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	18	98	98	TUNTAS
9	ERNANDA PRATAMA	L	BDEB-BECEBCBE--BAACA4----	18	2	72	17	89	89	TUNTAS
10	FARIDA HARULINI	P	BDEB-BECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS
11	FICKY NURHIDAYAH	P	-DE-ABECEBCBE-BBAA-A4----	17	3	68	12	80	80	TUNTAS
12	I'IN ARIANTI	P	BDEB-BE-EBC-E-BBAACA4----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
13	IKA TIARA PUTRI CHRISANDA	P	-DEBABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	17	93	93	TUNTAS
14	INDRYANI SETIAWATI	P	BDEBABE-EBCBEABB-ACA4----	19	1	76	18	94	94	TUNTAS
15	IRKA ISNAINI	P	-DEBABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	19	95	95	TUNTAS
16	KADEK DWI GIAN VEDAYANTI	P	BDEB-B---B-BE-BBAA-A4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
17	KUSNO EFENDI	L	BDEBABE-EBCBE-BBAACA4----	19	1	76	17	93	93	TUNTAS
18	LUTFI NASYIATHUL LAILI	P	-DEBABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	17	93	93	TUNTAS
19	META NUGRAHITA	P	BDEBABEC--CBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
20	MUH RENDIKA RAMADHAN	L	BDE-ABECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	17	93	93	TUNTAS
21	MUHAMMAD FAKHRURROZI	L	-DE-AB-CEBCBE-BBAA-A4----	16	4	64	16	80	80	TUNTAS
22	MUNZIR MAKARIM	L	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	18	98	98	TUNTAS
23	NANANG TRI PRASETYO	L	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	17	97	97	TUNTAS
24	PRAMUDHITA MEGA MAHARANI	P	BDEBABE-EBCBE-BBA-CA4----	18	2	72	16	88	88	TUNTAS
25	RISEN DHAWUH ABDULLAH	L	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	18	98	98	TUNTAS
26	SAVIRA DWINDA NUR KUSUMAAYU		BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	20	100	100	TUNTAS
27	YETAFANI ISWANTI DEWI		BDEB-BECEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	18	94	94	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.

Latifah Alma Masyitoh

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPA 4

TANGGAL TES : 3 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ENDANG PREHATININGSIH	P	-DE--BECEBCBE-BBAACA4----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
2	FINDY FATIKASARI	P					0	#####	#####	#VALUE!
3	GANI BUYUNG KURNIAWAN	L	-DEB-BE-E-CBE-BBAACA-----	15	5	60	16	76	76	TUNTAS
4	HERDWIYANTI GALUH PRATIWI	P	-DEB-BE-EBC-E-BBAACA-----	15	5	60	17	77	77	TUNTAS
5	ISTNAINI MIFTAKHUL FA'IZAH	P	-DEB-BECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	18	90	90	TUNTAS
6	M. NUR ISKANDAR A.	L	BDE-ABECE-CBE-BBA-CA-----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
7	MAKHFUDZIN ROSYID	L	-DEB-BE-E-CBE-BBAACA-----	15	5	60	15	75	75	TUNTAS
8	MEIRNA ROSITA DEWI	P	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	17	3	68	18	86	86	TUNTAS
9	MISBAHUL DIPTYA PAWITRA	L	BDE-ABECE-CBE-BBA-CA-----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS

10	MUHAMMAD FALIQ FAJRI	L	-DEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
11	MUHAMMAD PRAMONO ARI WIBOWO	L	-DEB-BE-E-CBE-BBAACA-----	15	5	60	16	76	76	TUNTAS
12	MUTIARA MAYA NABILA	P	-DEB-BECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
13	NABILA NINDA LARASATI	P	-DEB-BE-EBCBE-BBA-CA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
14	NADYA ARIVIKA PUTRI	P	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
15	NINDYA PRAMITA DWI SAVITRI	P	-DEB-BEC-BCBE-BBAACA-----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
16	NORMAN ANDIKA RAHMADI PANE	L	-DEB-BE-E-CBE-BBAAC-4----	15	5	60	19	79	79	TUNTAS
17	NOVIANGGI AYU BARDILA	P	-DEB-BE-EBCBE-BBA-CA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
18	NURUL ARIFA RIZQILIANA	P	-DEB-BECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
19	RECA ZEIN BHIAGANWA	L	BDEB-B-C-BCBE-BBAACA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
20	RENDRA ADITYA HUTOMO	L	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
21	RETANTI YUVIA RAHMI	P	BDEBAB-C-BCBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
22	REINALDO ADHIECHANDRA SETYAWAN	L	BDEB-B-C-B--E-BBAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
23	RIRIN HESTININGTYAS	P	-DEB-BE-EBCB--BBAACA-----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
24	RYAN KURNIA R.	L	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	17	3	68	18	86	86	TUNTAS
25	SAFRIANA NATA WIJAYA	L	BDEB-B--EBCBE-BBAACA-----	16	4	64	14	78	78	TUNTAS
26	VIKA YUNIANA PUTRI		-DEB-BECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
27	VIOLA SAFIRA ROHMATIKA		-DEB-BEC-BCBE-BBAACA4----	17	3	68	17	85	85	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPS 1

TANGGAL TES : 3 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADISTY PUTRI HESTIYANDARI	P	-----B-CEBCBE-BBAACA4-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
2	AFIF MA'RUF SETYO WIBOWO	L	BDEB-B--E-CBE-BBAA-A4-----	15	5	60	16	76	76	TUNTAS
3	AINUN NISA NURUL MUTHI'IN	P	BDEB-B--E-CBE-BBAACA4-----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
4	ALDO PUTRA PERDANA	L	BDEB-B--E-CBE---A--A4-----	12	8	48	20	68	68	REMIDI
5	ALFIYAN NIYA RUSMAWATI	P	BDEBAB-CEBC-E--BAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
6	ALIFA NURUL AFIFAH PUTRI SUKMONO	P	BDEBAB--E-CBE-BBAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
7	AMALIA SHOLIHAH	P	BDEBAB-CE-CBE--BAACA4-----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
8	AMALIA HASYA SHAUMA R.	P	BDEB-B--E-CBE---A--A4-----	12	8	48	20	68	68	REMIDI
9	ANGGITA TITAH PRANATA	P	BD-BABE--BCBE-BBAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
10	ANIS NOVIA PUTRI	P	BDEBABE---CBE-BBA-CA4-----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
11	ANNISA WULANSUCI	P	BDEBAB-CE-CBE--BAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
12	ANOM KUSUMA	L	BDEB-BE-EBCBE-BBAA--4-----	16	4	64	17	81	81	TUNTAS
13	ANY KURNIA INDAR TIWI	P	BDEBAB-CEBC-E--BAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
14	ARIF TAUFIQUR RAHMAN	L	BDEBABE---CBE-BBA-CA4-----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
15	ARIVIA SHOFARINA YASRIFA	P	BDEBAB--E-CBE-BBAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS
16	ARNI ZHUBAIDAH	P	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4-----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS

17	AULIA NUUR FADHILLAH	P	BDEBABE-EBCBE-BBAACA4----	19	1	76	20	96	96	TUNTAS
18	BELLA CAHYANINGRUM	P	BDEBAB-CEBCBE-BBAACA4----	19	1	76	20	96	96	TUNTAS
19	CHINDY AYU AGNESTI	P	BDEB-B--E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
20	CHOIRUNNISA	P	-DEBABE-EBCBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
21	DAFFA AL MUSTAQIIM	L	BDEB-B--E-CBE--BAACA-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
22	DARUL PUTRA HIDAYAT	L	BDEBABE---CBE-BBA-C-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
23	DEDEK DARMA PUTRA	L	BDEB-B--E-CBE---A--A4----	12	8	48	20	68	68	REMIDI
24	DEFRI NUNGKI NUGROHO	L	BDEB-B--E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
25	DIKA SEMESTA	L	BDEB-B--E-CBE-B-AA-----	12	8	48	14	62	62	REMIDI
26	FATYA GHINA MELANI	P	BDEB-B--E-CBE--BAACA4----	15	5	60	19	79	79	TUNTAS
27	M. NUR SYAIFRUDIN	L	BDEB-B--E-CBE-BBA-CA-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
28	MAYLANI MURTI KARYANA	P	BDE--B--E-CBE--BAACA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
29	SELY MUKMINATI NURKAYAT	P	BDEBABE---CBE-BBA-C-----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

PROGRAM PELAKSANAAN REMIDIAL

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN Pokok Bahasan : PROPOSAL

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : XI IPS
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NamaPengajar : Latifah Alma Masyitoh
 TanggalTes : 3 September 2015
 Hari/tglPelaks : 3 September 2015
 PesertaRemidi : 4

NO	NAMA	KD	Bentuk	NILAI REMIDI		TANDA TANGAN	KET
			Remidi	SEBELUM	SESUDAH	PESERTA REMIDI	
1							
2							
3							
4	ALDO PUTRA PERDANA			68	79		
5							
6							
7							
8	AMALIA HASYA SHAUMA R.			68	80		
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							

19							
20							
21							
22							
23	DEDEK DARMA PUTRA			68	80		
24							
25	DIKA SEMESTA			62			
26							
27							
28							
29	#VALUE!			#VALUE!			
	JUMLAH			4			

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPS 2
TANGGAL TES : 4 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALVIN ANTARIKSA	L	-DEBA-E-EBCBE-BB-ACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	L	-DEB-BE-EBCBE--BAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
3	ANIFATUN KHOIRUN NISA	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
4	CHAIRUNNISA RAMADHANTI	P	BDE--BECEBC-E-BBAACA4----	17	3	68	18	86	86	TUNTAS
5	CINTHYA	P	-D-B-BE-EBC-E--BAACA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
6	DEVI AYU PRAMTIANA	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
7	DHANTI ALIF KALANDARA	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
8	DHEA MAYSAPUTRI	P	-DE-ABECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	19	91	91	TUNTAS
9	DIAN NOVITA	P	BDEB-----B-A---4---	7	13	28	20	48	48	REMIDI
10	DHIMAS KRISNA WIRADHARMA	L	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
11	DITRI SIVA KHASANAH LARASATI	P	-D-B-BE-EBC-E--BAACA4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
12	ELLA RIA ANANTI	P	-DEB-BE-EBC-E--BAA-A4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
13	EUNIKE FENTI PUSPASARI	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
14	FIDELA ALMA SAHIRA	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
15	FITRIANINGSIH	P	-DEB-BE-EBC-E--BAA-A4----	14	6	56	20	76	76	TUNTAS
16	GALUH SEKAR SATITI	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
17	HAQQI RAIHAN FAUZI	L	-DEB-BE-EBC-EA-BAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
18	I BAYU PUSPAWAN	L	-DEB--E-EBCBE--BAACA4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
19	KINANTHI LARASSHATI	P	-DE-ABECEBCBE-BBAACA4----	18	2	72	20	92	92	TUNTAS
20	LAELA NUR ANGGRAENI	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
21	MUHAMMAD AFDA NURULHILMAN	L	-D-B-BE-EBC----BAACA4----	13	7	52	19	71	71	REMIDI
22	MUHAMMAD GALANTTAMA MONDIRA	L	BD-B-B--EBCBE-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
23	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	L	-DEB-ABE-E-CBE-BBAA-A4----	16	4	64	17	81	81	TUNTAS
24	SALMA ZAKIA	P	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
25	YUSUF WIDYATAMA	L	-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
26	ZAKI ABDILLAH AL KHANIF		-DEB-BE-EBC-E--BAACA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
KepalaSekolah

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Praktikan

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051

PROGRAM PELAKSANAAN REMIDIAL

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN PokokBahasan : PROPOSAL
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA NamaPengajar : Latifah Alma Masyitoh
KELAS/SEMESTER : XI IPS TanggalTes : 4 September 2015
NAMA TES : ULANGAN HARIAN Hari/tglPelaks : 4 September 2015
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016 PesertaRemidi : 2

NO	NAMA	KD	Bentuk	NILAI REMIDI		TANDA TANGAN PESERTA REMIDI	KET
			Remidi	SEBELUM	SESUDAH		

1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9	DIAN NOVITA			48	82	
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21	MUHAMMAD AFDA NURULHILMAN			71	77	
JUMLAH				2		

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.

Latifah Alma Masyitoh

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : XI IPS 3

TANGGAL TES : 3 September 2015
MATERI POKOK : Proposal

Batas Lulus

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AHMAD ZAKY ASH-SHIDIQ	L	BDEBABE-EBC-E-BBA-CA4----	17	3	68	16	84	84	TUNTAS
2	BAGAS HASTUNGKORO	P	-DEBABE-E-CBE-BBAA-A4----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
3	GERRALDY LUKE HAILITIK	P	-DE--BECE-CB--BB-ACA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
4	IIS WANDIAH	L	-DEBABEC-BCBE-BBA-CA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
5	INDAH WURI HANDAYANI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	19	99	99	TUNTAS
6	LELI ALFIYANI	P	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
7	LENSHY ANGGI DELFIANA	L	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
8	LISTIA PUTRI PUSPITANINGRUM	L	BDEBABE-E-C-E-BBA--A4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
9	MARFU'ATUN KHASANAH	P	-DEBABE-E-CBE-BBAA-A4----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
10	MELY AGUSTIN	P	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	17	81	81	TUNTAS
11	MESI TRI REJEKI	P	BDEBABECEBCBE-BBAACA4----	20	0	80	16	96	96	TUNTAS
12	MILANTY DWI EKASARI	P	BDEB-BE-E-CBE-BBAACA4----	17	3	68	20	88	88	TUNTAS

13	MUHAMMAD FAIZ HANINDRA SAYOGATAMA	L	-DE--BECE-CB--BB-ACA4----	14	6	56	19	75	75	TUNTAS
14	NANDANA SETYA ANDITA	L	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
15	NAURIZA DWI RIESTANTI	L	-DEBABE-EBCBE-BBAACA4----	18	2	72	15	87	87	TUNTAS
16	NAYANG DELLA RACHMAWATI	P	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	17	81	81	TUNTAS
17	NI NYOMAN WIDHIYANI PUTRI DEWANTARI	L	-DE-ABE-E-CBE-BBAA-A4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
18	NUR AJI PRASETYO	L	BDE--BE-EBC-E-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
19	NUR AZIZAH DAMAYANTI	L	-DEBABEC-BCBE-BBAAC-4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS
20	RATU RIFAT NABILASARI	L	-DE-ABE-E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	18	82	82	TUNTAS
21	SANTI ANINGSIH	P	BDEB-B--E-CBE-BBAACA4----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
22	SETO WIBOWO	P	BDEBABE-EBC-E-BBA-CA4----	17	3	68	16	84	84	TUNTAS
23	SURYO KUMORO JATIE	P	-DEB-BE-EBC-E-BBA-CA4----	15	5	60	20	80	80	TUNTAS
24	YEHEZKIEL BAGAS SUMOADJI	P	-DEB-BE-EBC-E-BBAACA4----	16	4	64	20	84	84	TUNTAS
25	YEMIMA WINDY DIASMERY	L	-DE-ABE-E-CBE-BBAA-A4----	15	5	60	18	78	78	TUNTAS
26	YULIUS YANIS HERMAWAN		BD-B-BE-EBC-E-BBAACA4----	16	4	64	19	83	83	TUNTAS
27	YUNITA CHRISTIANTI		-D-BABE-EBCBE-BBAACA4----	17	3	68	19	87	87	TUNTAS

Banguntapan, 7 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan

Ngadiya, S.Pd.
NIP 19660427 198902 1 003

Latifah Alma Masyitoh
NIM 12201241051



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015

F02
Untuk Mahasiswa

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 2 Banguntapan

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

GURU PEMBIMBING : Murtiyanti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Latifah Alma Masyitoh

NO. MAHASISWA : 1220 1241 051

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiyani, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil/ Deskripsi	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera hari Senin (07.00 – 08.00 WIB)	Seluruh anggota tim PPL UNY mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin bersama dengan tim PPL dari UAD. Hasil yang dicapai adalah tim PPL UNY melaksanakan upacara bendera dengan khidmat.	Petugas upacara dari kelas XI memimpin jalannya upacara dengan kurang baik, pembaca UUD terlalu cepat, pleton kurang siap, dll.	Sebaiknya diadakan latihan menjadi petugas upacara bendera beberapa kali sebelum pelaksanaan upacara sehingga hasilnya memuaskan peserta upacara.
		Pembimbingan PPL oleh DPL (08.00-09.00 WIB)	DPL memberikan pengarahan awal mengenai teknis pelaksanaan PPL dan sekaligus melaksanakan	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

			penyerahan ulang tim PPL UNY kepada sekolah tujuan. Hasil yang dicapai adalah tim PPL UNY diterima dengan baik oleh sekolah tujuan dan siap melaksanakan proker PPL.		
		Pembimbingan oleh GPL (09.00 – 11.00 WIB)	GPL memberikan pengarahan awal mengenai kelas yang akan diampu, kemampuan siswa di kelas tersebut, materi yang akan diajarkan dan pengarahan pembuatan RPP. Hasil yang dicapai adalah mahasiswa mendapatkan seluruh jam pada kelas 11, meliputi 7 kelas yaitu 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS serta akan mulai mengajar pada hari kamis dengan materi artikel.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi.
		Piket Perpustakaan (12.00 – 14.00 WIB)	Pelaksanaan piket perpustakaan yaitu membantu petugas perpustakaan membereskan dan menata buku paket yang baru dikembalikan siswa dari kelas. Hasil yang dicapai adalah buku tertata rapi dan telah diklasifikasikan sesuai maple dan kelasnya.	Format RPP masih bingung Tidak ada hambatan	Melakukan konsultasi kembali pada GPL pada hari berikutnya terkait format RPP. Tidak ada solusi

		Penyusunan RPP bab Artikel (19.00 – 23.00 WIB)	Setelah diberikan pengarahan dari GPL, mahasiswa langsung menyusun RPP yang diminta. Hasilnya dapat dilihat di lampiran RPP.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi RPP bersama ibu Murtiyanti(GPL) (08.00-09.00 WIB) Piket absensi kelas(09.00-11.00 WIB) Membuat prota 2015/2016 dan prosem kelas XI semester 1(16.00-22.00 WIB)	Melakukan sesi konsultasi bersama GPL membahas tentang RPP, Prota, dan Prosem. Hasil yang dicapai yaitu pemberian format RPP yang benar dan contoh Prota dan Prosem yang benar. Melakukan absen kelas. Hasil yang dicapai yaitu data absensi pada seluruh kelas 10, 11, dan 12. Hasil yang dicapai yaitu berhasil membuat Prota dan Prosem kelas XI semester 1	Masih bingung masalah pembuatan Prosem. Tidak ada hambatan Sedikit bingung dengan pembuatan Prosem	Butuh konsultasi kembali tentang konsep pembuatan Prosem supaya lebih jelas. Tidak ada solusi Melakukan konsultasi kembali terkait dengan Prosem
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	Sakit demam dan Radang			
5.	Kamis, 13 Agustus 2015	Observasi kelas pada pelajaran bahasa Indonesia	Mengikuti observasi kelas pada kelas XI IPA 4 dengan materi artikel. Hasil yang tercapai adalah	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

	bersama GPL(07.00-08.45 WIB)	mengetahui cara mengajar yang baik yang dipraktekkan oleh GPL.		
	Mengajar di kelas XI IPS 3 (08.45-09.30 dan 09.45-10.30 WIB)	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi artikel. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang artikel dan memberikan soal tentang artikel kepada peserta didik.	Peserta didik belum bisa dikondisikan dengan baik	Perlu adanya strategi pembelajaran terkait pengelolaan kelas yang baik.
	Mengajar di kelas XI IPA 1 (10.30-12.00 WIB)	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi artikel. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang artikel dan memberikan soal tentang artikel kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Mengajar b.indo pada kelas XI IPS 1(12.25-13.55 WIB)	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi artikel. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang artikel dan memberikan soal tentang artikel kepada peserta didik, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Refleksi RPP dan cara mengajar oleh ibu Murtiyanti (14.00-15.00 WIB)	RPP masih terdapat kesalahan pada beberapa poin seperti format dan isi RPP. Hasil yang tercapai yaitu	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Revisi RPP Proposal(19.00-22.00 WIB)	mendapatkan pengarahan tentang cara membuat RPP dan bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Melakukan revisi pada sebagian unsur-unsur RPP yang telah ditandai oleh GPL. Hasil yang dicapai adalah berhasil merevisi RPP menurut arahan dari GPL.	Cukup lama untuk memahami dan mencari sumber materi yang sesuai.	Perlu adanya buku penunjang terkait dengan materi yang akan dibahas dalam RPP.
6.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Membantu di ruang piket (07.00-09.30 WIB) Mengajar di kelas XI IPA 3(09.45-11.15 WIB) Refleksi cara mengajar dan konsultasi prota dan prosem(11.15-12.15 WIB)	Membantu di ruang piket diantaranya membantu memencet bel pada pergantian jam pelajaran dan absen kelas. Mengajar di kelas XI IPA 3 dengan materi artikel. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang artikel dan memberikan soal tentang artikel kepada peserta didik, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran. Melakukan konsultasi terkait cara mengajar dan konsultasi Prota dan Prosem. Hasil yang dicapai adalah masih terdapat kekurangan saat mengajar terutama pada pengorganisasian waktu dan belum	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi Tidak ada solusi Tidak ada solusi

		Membuat RPP Proposal dan revisi prota (19.00-23.00 WIB)	adanya evaluasi pembelajaran, masih terdapat kesalahan pada tahun Prota dan terdapat banyak kesalahan dalam pembuatan prosem. Hasil yang dicapai adalah berhasil merevisi Prota dan membuat RPP Proposal.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
7.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membantu diruang piket (07.00-10.00 WIB) Menunggu proses kerja bakti di kelas X 7(10.00-12.00 WIB)	Melakukan absen kelas dan rekapan absen kelas serta mengumpulkan jimpitan pada seluruh kelas. Kerja bakti dalam rangka lomba kebersihan kelas	Tidak ada hambatan Peserta didik banyak yang tidak mau kerja bakti dan jajan di kantin.	Tidak ada solusi Perlu adanya tindakan tegas terhadap anak-anak yang kurang tertib.
8.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17an di SMA N 2 Banguntapan(07.00-09.00 WIB)	Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70 di SMA N 2 Banguntapan berlangsung tertib dan khidmat.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Lomba-lomba antar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan (07.00-12.00 WIB)	Menunggu lomba-lomba antar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA 1(07.00-08.45 WIB)	Mengajar di kelas XI IPA 1 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		<p>Mengajar di kelas XI IPA 3(08.45-09.30 dan 09.45-10.30 WIB)</p> <p>Mengajar di kelas XI IPA 2(12.25-13.55 WIB)</p>	<p>untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran.</p> <p>Mengajar di kelas XI IPA 3 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas.</p> <p>Mengajar di kelas XI IPA 2 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas.</p>	<p>Ada anak yang bermain sendiri dan ramai dibelakang</p> <p>Ada anak yang bermain gitar di belakang dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik</p>	<p>Perlu adanya ketegasan supaya siswa aktif dalam pelajaran</p> <p>Perlu adanya ketegasan supaya siswa aktif dalam pelajaran</p>
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA 4(08.45-09.30 dan 09.45-10.30 WIB)	Mengajar di kelas XI IPA 4 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		<p>Mengajar di kelas XI IPS 3(10.30-12.00 WIB)</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1(12.25-13.55 WIB)</p>	<p>halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas.</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi proposal. Hasil yang dicapai adalah berhasil memberikan materi tentang proposal dan peserta didik diminta untuk mengerjakan pelatihan 5 pada buku paket halaman 31 terkait dengan proposal lalu dibahas, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran.</p>	<p>Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan bermain hp</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Perlu adanya ketegasan supaya siswa aktif dalam pelajaran dan peserta didik dengan cara halus diajak untuk memperhatikan.</p> <p>Tidak ada solusi</p>
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA 3(08.00-09.30 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Mengajar di kelas XI IPS 2(09.45-11.15 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Mengisi acara keputrian dengan tema “Perempuan Berkualitas”(11.30-13.00 WIB)	Menjadi pengisi acara pada acara “Keputrian” dengan peserta kelas X dan beberapa siswa kelas XI. Peserta didik menyimak materi dengan sungguh-sungguh dan senang.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA 2 (07.00-08.30 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Mengajar di kelas XI IPS 3(08.30-09.15 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Mengajar di kelas XI IPA 4(09.30-11.00 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Mengajar di kelas XI IPA 1(10.15-11.45 WIB)	Memberikan materi tentang proposal terkait pengertian proposal, tujuan proposal dan unsur-unsur pembentuk proposal secara umum. Peserta didik menyimak dan mencatat materi pelajaran dengan baik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
12.	Senin, 24 Agustus 2015	Mengikuti kegiatan upacara(07.00-07.45)	Melaksanakan upacara rutin pada hari senin, upacara berlangsung khidmat.	Ada beberapa siswa yang tidak disiplin yaitu tidak mengenakan seragam yang sesuai.	Perlu adanya sanksi kepada siswa yang kurang disiplin.
		Mengajar di kelas XI IPS 1(07.45-09.15 WIB)	Memberikan materi proposal terkait dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal dan jenis-jenis proposal. Serta memberikan contoh soal pilihan ganda tentang proposal dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal dengan tema bebas dan dikerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Mengajar di kelas XI IPS 3(11.00-11.45 WIB)	Memberikan materi proposal terkait dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal dan jenis-jenis proposal. Serta memberikan contoh soal pilihan ganda tentang proposal dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal dengan tema bebas dan dikerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Mengajar di kelas XI IPS 2(12.10-13.40 WIB)	Memberikan materi proposal terkait dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal dan jenis-jenis proposal. Serta memberikan contoh soal pilihan ganda tentang proposal dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal dengan tema bebas dan dikerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	Jadwal piket harian (07.00-13.55 WIB)	Melakukan piket harian meliputi rekapan absen kelas, memencet bel, menerima tamu, dan lain-lain.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA 1(07.00-08.45 WIB)	Memberikan materi proposal terkait dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Mengajar di kelas XI IPA 3 (08.45-09.30 dan 09.45-10.30 WIB)	<p>dan jenis-jenis proposal. Serta memberikan contoh soal pilihan ganda tentang proposal dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal dengan tema bebas dan dikerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>Memberikan materi proposal terkait dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal dan jenis-jenis proposal. Serta memberikan contoh soal pilihan ganda tentang proposal dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah proposal dengan tema bebas dan dikerjakan secara kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p>	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	Sakit demam dan batuk			
16.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<p>Observasi di kelas XI IPA 3 bersama GPL (07.45-09.15 WIB)</p> <p>Observasi di kelas XI IPS 2 bersama GPL (09.45-11.15 WIB)</p>	<p>Melakukan observasi cara mengajar oleh GPL yang nantinya akan dipraktikkan pada saat mengambil penilaian pengajaran oleh GPL.</p> <p>Melakukan observasi cara mengajar oleh GPL yang nantinya akan dipraktikkan pada saat mengambil penilaian pengajaran oleh GPL.</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Tidak ada solusi</p>

		Membuat RPP Paragraf (19.00-23.00 WIB)	Membuat RPP tentang Paragraf deduktif dan paragraph induktif.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>Penilaian mengajar oleh GPL di kelas XI IPA 2 (07.00-08.30 WIB)</p> <p>Evaluasi mengajar oleh GPL(08.30-09.15 WIB)</p> <p>Penilaian mengajar oleh GPL di kelas XI IPA 4(09.30-11.00 WIB)</p>	<p>Memberikan materi tentang paragraf deduktif dan paragraf induktif. Siswa disuruh membuat sebuah paragraf deduktif, mereka aktif dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>Hasil yang diperoleh adaah evaluasi terkait cara mengajar yang masih belum sesuai dengan RPP yang dibuat.</p> <p>Memberikan materi tentang paragraf deduktif dan paragraf induktif. Siswa disuruh membuat sebuah paragraf deduktif, mereka aktif dalam mengikuti pelajaran</p>	<p>Pada saat mengajar belum menerangkan tentang SK, KD, dan indicator serta masih belum muncul dalam memberikan evaluasi sebelum menutup pelajaran.</p> <p>Tidak ada hambatan</p> <p>Masih kurang dalam evaluasi sebelum pelajaran ditutup dan pengorganisasian waktu.</p>	<p>Memperbaiki kesalahan pada penilaian mengajar berikutnya.</p> <p>Tidak ada solusi</p> <p>Memperbaiki kesalahan pada penilaian mengajar berikutnya.</p>
18.	Senin, 30 Agustus 2015	Upacara bendera (07.00-07.45 WIB)	Melaksanakan upacara rutin pada hari senin, upacara berlangsung khidmat dan tertib.	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Tidak ada solusi</p>

		<p>Membantu piket harian (08.00-10.00 WIB)</p> <p>Konsultasi bersama GPL (10.00-11.00 WIB)</p> <p>Penilaian mengajar di kelas XI IPS 2 (12.10-13.40 WIB)</p> <p>Membuat soal ulangan harian (19.00-23.00 WIB)</p>	<p>Membantu merekap absen kelas dan memencet bel pergantian jam pelajaran.</p> <p>Membahas tentang revisi RPP, Prosem, dan menerangkan tentang analisis hasil ulangan harian serta merevisi tentang cara mengajar yang masih kurang sempurna.</p> <p>Memberikan materi tentang proposal terkait dengan unsur-unsur proposal, jenis-jenis proposal, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal. Kemudian memberikan evaluasi berupa pemberian contoh soal proposal dan peserta didik diminta untuk menjawab soal tersebut lalu dibahas bersama. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>Membuat soal ulangan harian kelas XI bab proposal. Hasil yang diperoleh adalah berhasil membuat 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Sudah bagus dalam penyampaian materi tetapi kurang sempurna karena lupa menyanyakan absensi dan kata-kata pengantar sebelum evaluasi akhir pelajaran.</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Memperbaiki kesalahan pada penilaian pengajaran berikutnya.</p> <p>Tidak ada solusi</p>
19.	Selasa, 1 September 2015	Piket Harian (07.00-13.40 WIB)	Melaksanakan piket harian meliputi rekapan absensi kelas, mengumpulkan jimpitan, mendata siswa yang	Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan

		Membuat catatan harian(18.00-22.00 WIB)	ijin, menerima tamu, dan memencet bel pergantian jam pelajaran. Membuat catatan harian sampai pada hari Selasa 1 September 2015.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
20.	Rabu, 2 September 2015	Ulangan harian di kelas XI IPA 1(07.00-08.30 WIB) Ulangan harian di kelas XI IPA 3(08.30-09.30 WIB)	Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib. Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Tidak ada hambatan Tidak dapat secara terus menerus menunggu ujian karena ijin ke kamar mandi sakit perut sehingga kurang maksimal menunggu proses ulangan.	Tidak ada solusi Mengatur makanan yang dikonsumsi dan menjaga kesehatan
21.	Kamis, 3 September 2015	Penilaian mengajar oleh GPL di kelas XI IPA 4 (08.45-09.30 dan 09.45-10.30 WIB) Ulangan harian di kelas XI IPS 3(10.30-12.00 WIB)	Melanjutkan materi tentang paragraf deduktif. Berhasil memberikan latihan dan evaluasi paragraph deduktif dan induktif. Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Kurang tindak lanjut pada absensi siswa Tidak ada hambatan	Memperbaiki kesalahan dan berusaha lebih baik lagi Tidak ada solusi

		Ulangan harian di kelas XI IPS 1(12.25-13.55 WIB)	Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
22.	Jum'at, 4 September 2015	Penilaian mengajar oleh GPL di kelas XI IPA 3(08.00-08.45 WIB)	Memberikan materi tentang paragraf deduktif. Berhasil memberikan latihan dan evaluasi paragraf deduktif dan induktif.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Ulangan harian di kelas XI IPS 2(09.45-11.15 WIB)	Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
23.	Sabtu, 5 September 2015	Ulangan harian di kelas XI IPA 2(07.00-08.30 WIB)	Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		Ulangan harian di kelas XI IPA 2(09.30-11.00 WIB)	Berhasil melaksanakan ulangan harian bab proposal dengan tertib.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
24.	Senin, 7 September 2015	Analisis butir soal proposal (07.00-12.00 WIB)	Melakukan analisis butir soal kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2)	Bingung dalam memahami format Analisis Butir Soal karena baru pertama kali melakukannya.	Harus dipelajari dulu sebelum melakukan analisis
25.	Selasa, 8 September 2015	Analisis Butir Soal (08.00-12.00 WIB)	Melakukan analisis butir soal kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4.	Banyak kesalahan yang dilakukan seperti kesalahan format AnBuSo.	Melakukan pengecekan kesalahan format dan memperbaikinya.

26.	Rabu, 9 September 2015	<p>Analisis tugas proposal(08.00-10.00 WIB)</p> <p>Rapat penarikan PPL (13.40-15.00 WIB)</p>	<p>Melakukan penilaian terhadap tugas siswa berupa tugas proposal kemudian dimasukkan ke dalam lembar penilaian.</p> <p>Rapat tentang penarikan PPL/ hasil yang diperoleh adalah, penarikan dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 September 2015.</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Sedikit yang mengikuti rapat</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Lebih disiplin lagi</p>
-----	---------------------------	--	--	---	--

	September 2015	13.00 WIB)	IPS 2, dan XI IPS 3.		
29.	Jum'at, 11 September 2015	Penilaian tugas proposal siswa(07.00-11.00 WIB)	Melakukan penilaian psikomotorik hasil tugas proposal pada seluruh siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Sebagian besar siswa sudah dapat membuat proposal dengan baik, terbukti dari hasil pengerjaannya yang lengkap dan terperinci sehingga semua lulus KKM.	Ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan proposal	Akan ditagih proposal oleh GPL.
30.	Sabtu, 12 September 2015	Revisi dan ujian susulan (11.00-13.00 WIB)	Melakukan ujian susulan pada siswa yang belum melaksanakan ujian proposal dan melakukan revisi pada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.	Ada siswa yang belum ujian susulan dan revisi	Akan dilakukan ujian susulan dan revisi oleh GPL.

Bantul, 6 Juli 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan

Ngadiya, S.Pd.

NIP. 19660427 198 02 1 003

Koordinator PPL SMAN 2 Banguntapan

Kuswanto, S.Pd.

NIP. 19620216 198803 1 005

Guru Pembimbing Lapangan

Murtiyanti, S.Pd.

NIP. 19710107 201406 2 001

Mahasiswa PPL

Latifah Alma Masyitoh

NIM 1220 1241 051



NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Banguntapan

NAMA MAHASISWA : LATIFAH ALMA MASYITOH

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Glondong, Wirokerten, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 12201241051

FAK./JUR./PRODI : Fakultas Bahasa dan Seni

GURU PEMBIMBING : Murtiyanti, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiyani, M.Hum.

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1	Konsultasi						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan	3			1		4
	c. Evaluasi & tindak lanjut	2			1		3
2	Penyusunan Silabus dan RPP						
	a. Persiapan		2	2	2		6
	b. Pelaksanaan		4	5	5		14
	c. Evaluasi & tindak lanjut		2	1	2		5
3	Pembelajaran di kelas						
	a. Persiapan		4	4	4		12

	b. Pelaksanaan		12,5	12,5	12,5		37,5
	c. Evaluasi & tindak lanjut		4	4	4		12
4	Pembuatan media pembelajaran						
	a. Persiapan		1	2	2		5
	b. Pelaksanaan		2	2	2		6
	c. Evaluasi & tindak lanjut		2				2
5	Observasi Lingkungan Sekolah / Kelas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	12	2	2	2		18
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
6	Jaga Piket						

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5		20
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
7	Mengisi jam pembelajaran guru / Pendampingan guru mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6		6	6		18
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
8	Menyusun Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				4	6	10
	c. Evaluasi & tindak lanjut						

9	Hari Kemerdekaan 17 Agustus						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	4	7				11
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
10	Upacara						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
11	Rapat						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3		3		2	8

	c. Evaluasi & tindak lanjut						
12	Administrasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				2	1	3
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
13	Pendampingan Kerohanian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	3	1,5		7,5
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
14	Jaga Perpustakaan						
	a. Persiapan						

	b. pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
	Jumlah Jam	42,5	51	54,5	57	10	215

Banguntapan, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Ngadiya, S.Pd.
NIP 1966 0427 1989 021 003

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 1979 0228 2008 122 002

Latifah Alma Masyitoh
NIM 1220 1241 051



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem-baga lainnya	Jumlah
1.	Cetak Media Pembelajaran	Ngeprint warna, beli kertas HVS dan kertas buffalo, plaster., FC materisertasoal Senilai Rp. 230.000. 00		Rp. 243.000,-			Rp. 243.000,-
2.	Iuran PPL	Untuk beli kertas, tinta, serta kebutuhan untuk PPL lainnya.		Rp.100.000,-			Rp.100.000,-
Jumlah				Rp. 343.000,-			Rp. 343.000,-

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,


Dosen Pembimbing,

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Guru Pembimbing


Murtiyanti, S.Pd.
NIP. 1971 0107 201406 2 001

Mahasiswa


Latifah Alma Masyitoh
NIM. 1220 1241 077



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015...

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 Banguntapan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Glondong, Wirakerten Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ary Kristiyani, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PPSI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 21

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13 Agustus 2015	2	Berkas guru pembimbing dan RPP	-	
2.	15 Agustus 2015	2	RPP dan pengelolaan kelas	-	
3.	1 September 2015	2	matrites dan laporan	-	

PERHATIAN :
 ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui
 Kepala Sekolah / Lembaga

 SMA 2 BANGUNTAPAN
 Ngadiya, S.Pd.
 NIP. 196609271989 021003

Yogyakarta, ... Agustus 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... PPSI.

 Latifah Alma Masjihoh
 NIM: 12201241051

**DOKUMENTASI PPL
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**



Menyambut siswa untuk bersalaman dipagi hari



Proses upacara bendera hari Senin



Siswi-siswi paduan suara menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya



Proses membuka mata pelajaran dan berdo'a



Proses pembelajaran di kelas



Ulangan harian materi Proposal di kelas XI IPA 2



Siswa melakukan presentasi tugas proposal kelompok



Siswa antusias mengerjakan ulangan harian



Siswa mengerjakan ulangan harian



Siswa bertanya tentang materi paragraf deduktif



Foto bersama DPL PPL dan Kepala Sekolah



Foto penyerahan kenang-kenangan kepada Kepala Sekolah



Rapat penarikan PPL oleh DPL PPL



Rapat acara penarikan PPL